

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI 2020-2024





LEMBAR PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI 2020-2024



Tanjungpinang, 30 Desember 2020

Ketua Senat,

Eka Suswaini, ST.,MT NIDN. 0512048301 Rektor,

Prof. Dr. Agung Dinamar Syakti, S.Pi, DEA

NIP. 19751027200501,001



KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Bahari, sehingga buku Rencana Strategis (Renstra) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) 2020-2024 ini dapat diterbitkan untuk memberikan informasi arah dan rencana pengembangan serta pengelolaan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) secara komprehensif.



Penyusunan buku Renstra ini dilakukan melalui beberapa tahap; tahap awal adalah self-assessment mencakup analisis sumber daya manusia, pendidikan dan pengajaran, riset dan publikasi, kemahasiswaan, kerjasama serta manajemen dan sarana prasarana. Kedua hasil analisis ini kemudian menjadi referensi penting dalam identifikasi faktor penghambat dan pendorong dalam perumusan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIPJP) UMRAH untuk menjadikan UMRAH sebagai research university yang unggul baik di tingkat Nasional maupun ASEAN dengan mengedepankan Integrasi Budaya Melayu dan Kemaritiman. Ketiga, kemandirian, keunggulan dan penguatan karakter budaya melayu dan jati diri maritim yang dibingkai dalam Satu Gurindam (Sinergi Akselerasi, dan Transformasi Umrah Unggul melalui Program Gurindam) menjadi semangat pengembangan UMRAH yang sedang menuju kearah rekognisi nasional dan global. Buku Renstra 2020-2024 ini disusun sebagai kelanjutan dari buku Renstra periode 2015-2019. Secara internal, Renstra ini adalah panduan untuk merumuskan kebijakan dan keputusan secara integratif dan sinergis bagi seluruh fakultas dan unit yang ada di UMRAH.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan buku Renstra ini. Dengan Renstra ini, diharapkan cita-cita UMRAH menjadi research university yang unggul di tingkat nasional dan ASEAN berbasis Kemaritiman serta Budaya Melayu dapat terwujud dan dampaknya dapat dirasakan oleh sivitas akademika UMRAH khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya, Renstra ini diharapkan dapat menjadi arah kontribusi UMRAH dalam turut serta mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai bangsa besar, maju, dan berdaya saing tinggi.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	٧
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	19
1.3. Analisis SWOT	22
1.3.1 Kekuatan (S)	22
1.3.2 Kelemahan (W)	22
1.3.3 Peluang (O)	23
1.3.4 Ancaman (T)	23
1.4. Situasi Internal	26
1.5. Situasi Eksternal	33
Bab II. Tujuan dan Sasaran	38
2.1. Tujuan	38
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	38
2.2.1. Sasaran Kegiatan	38
2.2.2. Indikator Kinerja Kegiatan	39
Bab III. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka	
Kelembagaan	41
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	41
3.2. Kerangka Regulasi	61
3.3. Kerangka Kelembagaan	62
Bab IV. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	65
4.1. Target Kinerja	65
4.2. Kerangka Pendanaan	66
Bab V. Penutup	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Kampus UMRAH	2
Gambar 2. Status Kepegawaian UMRAH 2020	3
Gambar 3. Jabatan Fungsional Tenaga Dosen Tahun 2020	3
Gambar 4. Jabatan Dosen Tahun 2020	4
Gambar 5. Profil Usia Dosen Tahun 2020	4
Gambar 6. Tamadun Maritim UMRAH 2011-2040	5
Gambar 7. Siteplan Kampus Dompak	7
Gambar 8. Bahtera Gurindam	8
Gambar 9. Layanan Sistem Informasi Terpadu	10
Gambar 10. Publikasi	11
Gambar 11. Rekapitulasi Masa Studi Mahasiswa (Semester) Tahun 2010-2020	13
Gambar 12. Pagu Anggaran UMRAH Tahun 2016-2019	15
Gambar 13. Kampus Dompak tampak depan	15
Gambar 14. Gedung FISP	16
Gambar 15. Papan Nama Kampus Senggarang	16
Gambar 16. Kampus Senggarang tampak atas	16
Gambar 17. Perpustakaan Kampus Dompak	17
Gambar 18. Laboratorium Kimia	17
Gambar 19. Laboratorium Teknik Elektro	17
Gambar 20. Laboratorium Energi Terbarukan	18
Gambar 21. Kapal Selam mini Laboratorium Kelautan	18
Gambar 22. Posisi UMRAH dalam Matriks SWOT	26
Gambar 23. Satu Gurindam	44
Gambar 24. Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji	63
Gambar 25. Rancangan Struktur Organisasi Baru	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Masa Studi Mahasiswa	12
Tabel 2. Lokasi, Status, dan Luas Lahan UMRAH	14
Tabel 3. External Factor Analysis Strategy (EFAS) of UMRAH	24
Tabel 4. Internal Factor Analysis Strategy of UMRAH	24
Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	39
Tabel 6. Matriks Program Kerja <i>Good university Governance</i>	49
Tabel 7. Matriks Program Kerja <i>University Ranking</i>	51
Tabel 8. Matriks Program Kerja Research Capacity Strengthening	52
Tabel 9. Matriks Program Kerja <i>Innovation Ecosystem</i>	54
Tabel 10. Matriks Program Kerja <i>Networking</i>	55
Tabel 11. Matriks Program Kerja <i>Dynamic Career</i>	57
Tabel 12. Matriks Program Kerja <i>Academic Excellence</i>	58
Tabel 13. Matriks Program Kerja <i>Mari-Socio Preneurship</i>	60
Tabel 14. Sasaran Kegiatan (<i>Outcome</i>) dan Target Kinerja	65
Tabel 15. Estimasi Sumber Pendanaan (Ribuan)	68





VISI DAN MISI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

VISI

Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN

MISI

Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, *Social Humaniora* dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)

Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Kelitbangan Daerah, Riset Nasional dan Regional (ASEAN)

yang Bercirikan Kemaritiman

Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Bersama Stakeholder dan Shareholder

Mengembangkan *Mari-socio preneur* dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.







BAB I PENDAHULUAN

1.1.Kondisi Umum

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH berdiri pada tanggal 1 Agustus 2007 sebagai kampus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH memperoleh status Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Penegerian UMRAH pada tanggal 8 September 2011. Dalam perkembangannya sampai saat ini UMRAH telah memiliki 5 fakultas yang terdiri dari 20 Program Studi dimana 65 % telah terakreditasi "B".

UMRAH berada di Provinsi Kepulauan Riau dimana luas teritorial wilayahnya 96 % adalah lautan yang memiliki sekitar 2408 pulau. UMRAH merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. UMRAH juga merupakan satu-satunya Universitas Maritim di Indonesia dengan nama "Raja Ali Haji" dengan visi dan cita-cita "Unggul dibidang Maritim". Kata "Universitas Maritim" yang melekat pada universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk memajukan dunia maritim negeri ini. Nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kearifan dan kebudayaan dari Bapak Bahasa Indonesia yang berasal dari Pulau Penyengat. Raja Ali Haji adalah pahlawan nasional pencatat pertama dasar-dasar tata Bahasa Melayu standar yang dalam Kongres Pemuda Indonesia 28 Oktober 1928 ditetapkan sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia. Raja Ali Haji melahirkan Mahakarya Sastra Gurindam Dua Belas (1847).

UMRAH memiliki dua lokasi kampus yaitu di Pulau Dompak dan Senggarang. Kampus Dompak merupakan pusat Rektorat UMRAH yang juga berada dalam satu



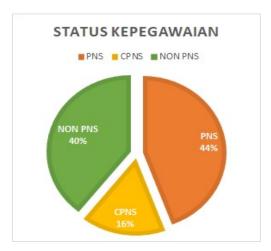
lokasi dengan pusat pemerintahan provinsi Kepulauan Riau. Selain rektorat, kampus Dompak juga ditempati untuk perpustakaan pusat, auditorium dan fakultas FISIP. Lokasi kampus Dompak berada sangat dekat dengan laut dan akan dikembangkan sesuai visi Kemaritiman yang diemban UMRAH. Kampus Senggarang ditempati untuk Unit Pelayanan Terpadu (UPT), perpustakaan, dan empat fakultas beserta fasilitas penunjang lainnya. Kampus Senggarang UMRAH berada dekat dengan pusat pemerintahan Kota Tanjungpinang. Kedua lokasi kampus UMRAH tersebut berada di kota Tanjungpinang dan terpisah dengan jarak ± 24 km dengan waktu tempuh sekitar 40 menit.



Gambar 1. Lokasi Kampus UMRAH

Tugas Tri Dharma, sektor Maritim dan Budaya Bahari Bangsa Melayu serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi pondasi utama Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Hal ini yang menjadi *unique selling point* (keunggulan) UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020/2021 secara keseluruhan sebanyak 5019 mahasiswa dimana 40 % berasal dari Kepulauan Riau. Proses penyelenggaraan pendidikan didukung oleh 221 dosen dengan kualifikasi PNS (44%), Non PNS (40%) dan CPNS (16%) (Gambar 2).





Gambar 2. Status Kepegawaian UMRAH 2020

Adapun jabatan fungsional tenaga dosen UMRAH sampai dengan tahun 2020 bervariasi. Dari 221 jumlah dosen UMRAH terdiri dari 1 Guru Besar (1%), 4 Lektor Kepala (2%), 76 Lektor (34%), 89 Asisten Ahli (40%) dan 51 Tenaga Pengajar (23%) sebagaimana terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jabatan Fungsional Tenaga Dosen Tahun 2020

Adapun Jabatan Kepegawaian Dosen URMAH sampai tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 4 berikut.





Gambar 4. Jabatan Dosen Tahun 2020

Gambar di atas menjelaskan bahwa jabatan kepegawaian di UMRAH masih didominasi Penata Muda Tingkat I sebanyak 155 orang (94%), diikuti Penata 27 orang, Penata Tingkat I 18 orang, Pembina 3 orang, Pembina Tingkat I 2 orang, Pembinan Utama Muda 2 orang, Pembina Madya 1 orang, dan yang belum berpangkat sebanyak 13 orang (6%). Profil dosen yang demikian belum merupakan keunggulan kompetitif UMRAH. Namun demikian, dilihat dari segi usia mereka, 95% dosen UMRAH masih muda, yakni di bawah 40 tahun, sedangkan sebagian kecil lainnya berusia di atas 40 tahun, yakni hanya 5% (Gambar 5). Dalam kondisi yang demikian, dosen UMRAH memiliki keunggulan kompetitif dari segi usia. Masa depan UMRAH akan cukup cerah karena dosendosennya masih cukup muda, sehingga mempunyai peluang cukup besar untuk menggapai jenjang kepangkatan yang lebih tinggi, termasuk menjadi Guru Besar.



Gambar 5. Profil Usia Dosen Tahun 2020



Jumlah dosen UMRAH sebanyak 221 orang melayani mahasiswa sebanyak 5.019 orang (per September 2020), maka rasio dosen-mahasiswa UMRAH adalah 1:22,7 atau berada pada kriteria Sangat Baik karena rasionya kurang dari 1:30 (<1:30). Disamping itu, didukung oleh 211 orang staf administrasi, maka rasio pegawai-mahasiswa juga sangat baik yakni 1:23,78, dibawah ketentuan rasio 1:60. Sumber Daya manusia yang belum besar tersebut menjadikan UMRAH memiliki kemampuan kompetitif yang cukup baik, dibandingkan dengan PTNB (perguruan tinggi negeri baru) lainnya.

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangannya pada bidang maritim, kehadiran UMRAH memiliki potensi besar dalam mendukung Visi-Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan "*Menuju Tamadun Maritim*", yang bermakna eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin potensi sumber daya kelautan guna menuju tingkat peradaban yang paling tinggi (*tamadun*).



Gambar 6. Tamadun Maritim UMRAH 2011-2040

Visi Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) tersebut terjabar secara gamblang dalam Renstra UMRAH 2011-2040, yang merupakan revisi dan pengembangan atas Visi Misi, Tujuan dan Sasaran UMRAH 2020-2024, dengan memperhatikan berbagai sisi dan pertimbangan, baik yang bersifat akademik, konstelasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tuntutan *stakeholder*, wawasan global, Renstra Pendidikan Nasional, maupun hasil analisis kekuatan-kelemahan dan kesempatan-hambatan (SWOT). Untuk itu, tonggak-tonggak pencapaian VMTS UMRAH perlu di-



breakdown ke dalam lima periode dengan mempertimbangkan beberapa aspek tersebut. Kelima periode tersebut adalah:

Periode 1 (2011-2016), fokus pada penguatan tatakelola dan peningkatan relevansi dan kualitas pembelajaran. Periode ini telah terlewati, dan *alhamdulillah* berkat rahmat Allah SWT, periode ini telah mencapai hasil yang cukup memuaskan. Hasil tersebut antara lain diwujudkan dengan peningkatan jumlah program studi dari 8 menjadi 20 program studi. Juga peningkatan jumlah dosen, penataan unit-unit kerja, pengembangan sistem tatalaksana berbasis ICT, sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik, pengembangan *network*, pengembangan sarpras, dan lain-lain.

Kini UMRAH menuju ke arah Periode pengembangan kedua (2020-2024). Periode ini difokuskan pada reorientasi VMTS, pengembangan riset, pengembangan kurikulum pembelajaran, peningkatan mutu Dosen dan pengembangan sarana prasarana.

Berkaitan dengan pengembangan riset dan kurikulum pembelajaran, penelitian UMRAH diarahkan pada bidang-bidang unggulan yang gayut dengan tonggaktonggak capaian VMTS, yakni pengembangan bidang sumberdaya kelautan, hukum kelautan, sosial-ekonomi kelautan, pengembangan wilayah perbatasan, pendidikan berbasis kelautan, serta budaya dan seni lokal. Riset akan didorong dengan penambahan laboratorium yang berkualitas, pembangunan stasiun riset dengan mengarahkan kolaborasi riset baik antar dosen UMRAH maupun dengan dosen-dosen dari Perguruan Tinggi lainnya dari Indonesia maupun dari Perguruan Tinggi luar negeri. Stasiun Riset yang akan dibangun akan menjadi modal bagi dosen-dosen UMRAH untuk berkolaborasi dengan dosen/peneliti dari berbagai negara, sehingga memperluas jejaring UMRAH dengan pihak-pihak luar negeri khususnya diregional ASEAN. Disamping itu, seluruh program studi di UMRAH telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI, sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012. Kurikulum tersebut diarahkan pula sesuai program kebijakan Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diregulasikan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020.

Dalam melaksanakan Renstra periode 2020-2024, beban di pundak UMRAH



sedemikian besar berkaitan dengan peningkatan mutu dosen. UMRAH perlu menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang saat ini masih sedikit dengan fungsional Guru Besar 1% dan Lektor kepala 2%. Diperlukan strategi dan penyusunan program-program yang dapat mempercepat peningkatan jumlah dosen S3 dan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala bagi dosen. Dosen UMRAH diharapkanpula memiliiki visi dan semangat yang sama bersatupadu dan bersama-sama membangun institusi UMRAH ini.

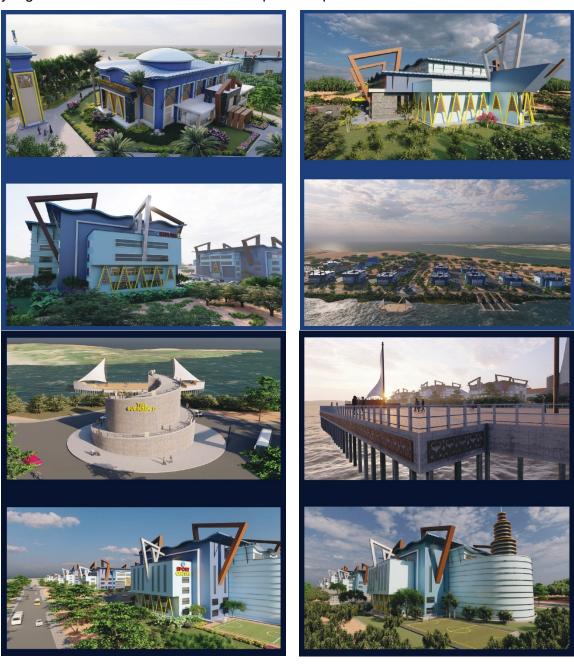
Dalam penyediaan lahan dan sarana-prasarana, dari sekitar 60 hektar (di Kampus Dompak) dan sebesar 15 hektar (di kampus Senggarang) yang kini ditempati gedung UMRAH, baru sekitar 22,5 hektar yang berstatus hak milik. Sisanya masih berstatus pinjaman dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Kota Tanjungpinang. Namun, angin segar kini telah berhembus. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau telah menyetujui alih status sekitar 47 hektar tanahnya, untuk menjadi hak milik UMRAH, c.q Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Begitupula Pemerintah Kota Tanjungpinang telah menyatakan bahwa akan memberikan sekitar 15 hektar lahan di Kampus Senggarang kepada UMRAH. Proses alih status tersebut kini pada tahap finalisasi. Insya Allah, pada tahun 2021, UMRAH telah memiliki sendiri tanah seluas sekitar 60 hektar. Perubahan status kepemilikan tanah tersebut akan berdampak sangat besar bagi perkembangan UMRAH di masa yang akan datang. Berikut adalah gambar siteplan UMRAH.



Gambar 7. Siteplan Kampus Dompak



Diperolehnya akreditasi institusi (AIPT) UMRAH dengan predikat B pada tahun 2018, maka perencanaan pengembangan sarana dan prasarana, termasuk upaya untuk memperoleh hibah luar negeri dalam pengembangan gedung dan kampus, akan dapat dilaksanakan pada periode Renstra (2020-2024) ini. Diharapkan pada tahap tinggal landas, yakni pada periode Renstra (2036-2040), kondisi UMRAH telah jauh berbeda. Di bawah ini adalah gambar desain gedung Bahtera Gurindam yang direncanakan untuk lokasi di Kampus Dompak.



Gambar 8. Bahtera Gurindam



Untuk mencapai kondisi sebagaimana tampak pada gambar, dibutuhkan *effort* berupa kerja keras yang luar biasa, semangat yang tinggi, tekad bersama yang bulat dari semua civitas UMRAH termasuk pimpinan, dosen, pegawai, mahasiswa, serta dukungan dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan masyarakat. Di samping itu, suasana akademik yang kondusif, kinerja pegawai yang efektif, efisien, dan berbasis baku-mutu, jaringan kerja nasional dan internasional yang luas, serta dukungan anggaran yang memadai sangat dibutuhkan untuk mencapai kondisi UMRAH yang demikian.

Dalam upaya memacu pengembangan dirinya, UMRAH telah berhasil menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi negeri (PTN) dalam negeri maupun Perguruan Tinggi Mancanegara. Lebih dari 60 buah MoU kerjasama telah ditandatangani dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, dan berkontribusi terhadap perbaikan tata kelola dan kapasitas institusi. Keterlibatan dalam berbagai jalinan kerjasama tersebut telah memperluas jaringan kerja (*network*) yang berdampak langsung pada mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk tugas pokok dan fungsi kelembagaan UMRAH.

Problematika tersebut diantisipasi UMRAH dengan merancang program-program akademik dan non-akademik yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Di antaranya adalah program pengembangan program studi baru yang sejalan dengan tuntutan masyarakat dan penyedia lapangan kerja, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, pengembangan fasilitas pendukung termasuk gedung dan sarana prasarana, perbaikan metode dan strategi sosialisasi dan promosi, pengembangan jaringan kerja termasuk mendirikan Forum Komunikasi Kemitraan dengan alumni, dunia usaha, pemerintah daerah, forum antar perguruan tinggi, dan sebagainya.

UMRAH memiliki fasilitas pembelajaran dan pengelolaan institusi berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang mempermudah aspek operasional, monitoring, dan evaluasi sehingga upaya peningkatan kapasitas dan kualitas institusi menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Layanan Sistem Informasi Terpadu Universitas Maritim Raja Ali Haji (SEPADU) memiliki 17 jenis fasilitas manajemen berbasis ICT, antara lain aplikasi Data dan Statistik UMRAH (MAKLUMAT), Sistem Informasi Pengelolaan Akademik (SIPA), Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), Sistem Informasi Keuangan (FINANSI), Sistem



Informasi Beasiswa (BEASISWA), Sistem Informasi Pembelajaran Elektronik (SYARAH), Sistem Informasi Persuratan Elektronik (WARKAT), Sistem Layanan Mahasiswa dan Alumni (SELAKSA), Jurnal Ilmiah Elektronik (E-JOURNAL), Registrasi Mahasiswa Baru (REGISTRASI), Sistem Monitoring Perkuliahan (MONITORING), Sistem Otamasi Perputakaan (KUTUBKHANAH), Sistem Informasi Penelitian (RESEARCH), Sistem Informasi Perencanaan anggaran (SIAPA), Sistem Informasi Pelayanan Masalah Teknis (SIPEMANIS), Sistem Elektronik Pencatatan Kerjasama (SEPAKAT), dan Layanan Email Institusi (EMAIL). Aplikasi-aplikasi di atas telah berkontribusi dalam pengelolaan bidang akademik dan non-akademik bagi UMRAH.



Gambar 9. Layanan Sistem Informasi Terpadu

Selanjutnya, kapasitas internet yang dimiliki UMRAH yang kini mencapai 250 Mbps (*megabyte per second*) juga merupakan suatu keunggulan. Kapasitas internet tersebut telah mampu mendukung kegiatan akademik dan non-akademik dengan cukup memadai. Alokasi bandwidth untuk mahasiswa, dan keseluruhan mahasiswa aktif dalam waktu bersamaan adalah 130 Mbps. Bila jumlah mahasiswa saat ini 5019 mahasiswa, maka setiap mahasiswa mendapatkan alokasi sebesar 26 Kbps dengan kecepatan maksimal sebesar 500 Kbps. Sedangkan kecepatan maksimal untuk Dosen dan tendik 800 Kbps, Pejabat 3 Mbps, dan Operator 1 Mbps. Layanannya kapasitas internet akan terus ditingkatkan mengingat akan kebutuhan akses internet untuk perkuliahan yang semakin meningkat di era revolusi industry 4.0 ini.



Keunggulan lain adalah di bidang karya ilmiah dosen. Pada akhir tahun 2020, jumlah dosen yang terdaftar dan terverifikasi dalam SINTA sebanyak 183 orang dari 195 Dosen ber NIDN atau 221 Dosen keseluruhan atau sebesar 81,9%. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah karya ilmiah yang terunggah dalam SINTA sebanyak 4.466 atau sebesar 20 karya ilmiah per dosen dalam 3 tahun, atau 6 karya ilmiah per dosen per tahun. Jumlah karya ilmiah yang diunggah pada jurnal juga cukup membanggakan. Lebih dari 108 artikel ilmiah telah dimuat pada jurnal bereputasi internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal nasional lainnya. Disamping itu, lebih dari 1000 artikel dosen dan mahasiswa telah diunggah dalam Repository UMRAH. Hal ini menjadi keunggulan kompetitif UMRAH di usianya yang masih tergolong muda.



Gambar 10. Publikasi



Dalam bidang kemahasiswaan, UMRAH telah dapat meraih berbagai prestasi yang cukup membanggakan. Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), prestasi mahasiswa selama tiga tahun terakhir cukup banyak, yaitu memperoleh prestasi daerah sebanyak 30 jenis kejuaraan, prestasi nasional mencapai 16 jenis kejuaraan, dan prestasi internasional sebanyak 8 kejuaraan. Dengan demikian, skor prestasi mahasiswa dalam 3 tahun mencapai 62,44 kegiatan atau 20,81 kegiatan per tahun. Ini adalah prestasi bidang UKM yang cukup baik.

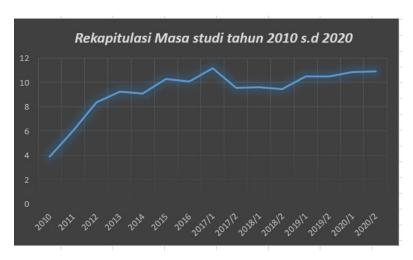
Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh UMRAH juga menjadi salah satu keunggulan. Jumlah mahasiswa UMRAH yang lulus dengan nilai IPK > 3,0 menunjukkan angka yang cukup baik. Selama kurun waktu 7 tahun (2012-2020) mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0 mencapai rata-rata 86,13%. Angka ini termasuk kriteria sangat baik, yakni mencapai lebih dari (>80%) mahasiswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Masa Studi Mahasiswa

NO.	2000						PERI	DDE WISU	DA/LULUS	AN (SEMES	TER)					
NO	PRODI	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017/1	2017/2	2018/1	2018/2	2019/1	2019/2	2020/1	2020/2
1	Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia	4,28	8,00	8,01	8,28	8,48	9,16	9,01	10,21	9,25	9,15	9,17	10,35	10,22	11,72	9,67
2	Pendidikan Bahasa Inggris										8,64	8,29	9,71	9,34	10,35	9,31
3	Pendidikan Matematika									7,00	9,00	8,08	10,00	9,21	10,55	9,45
4	Pendidikan Biologi									8,00	8,17	8,31	9,92	9,54	10,48	9,50
5	Pendidikan Kimia										8,33	3,71	9,87	9,62	9,69	11,80
6	Akuntansi		7,62	10,00	8,45	8,69	10,19	9,64	11,95	10,74	10,91	10,23	10,20	10,71	10,21	9,83
7	Manajemen									7,78	7,11	8,00	8,56	9,94	8,19	9,29
8	BUDIDAYA PERAIRAN									8,00	9,00	8,57	10,20	9,67	11,25	11,50
9	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN									8,00	9,00	8,18	10,20	9,13	10,33	10,20
10	MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN			9,45	9,44	9,75	10,29	10,04	12,13	10,56	10,67	11,52	10,96	10,22	10,61	11,18
11	ILMU KELAUTAN			9,82	9,86	10,39	11,37	10,42	13,05	11,63	10,27	9,31	10,29	10,00	10,80	9,73
12	Teknik Informatika	3,71	4,13	7,68	8,84	8,77	9,09	9,95	9,09	9,95	11,33	12,77	11,14	12,24	11,73	13,21
13	Teknik Elektro			6,49	9,31	9,00	8,20	10,00	9,57	9,00	10,11	10,93	11,23	11,96	11,09	11,60
14	Ilmu Pemerintahan	3,75	5,75	7,93	9,96	8,67	14,00	11,02	11,00	11,88	11,98	11,50	11,30	11,78	12,57	11,55
15	Administrasi Publik	3,88	4,50	7,96	10,00	8,51	9,54	9,86	11,08	11,47	10,95	11,91	11,53	12,02	11,54	12,54
16	Sosiologi		6,00	8,00	8,81	9,60	10,51	10,85	12,44	12,08	11,55	12,76	11,88	12,10	11,72	13,29
17	Ilmu Hukum									8,00	7,00	7,00	10,37	10,30	11,50	11,21
18	Hubungan internasional															9,00
	RATA-RATA	3,90	6,00	8,37	9,22	9,09	10,26	10,09	11,17	9,56	9,60	9,43	10,45	10,47	10,84	10,87

Di sisi lain, masa studi mahasiswa pada tahun 2020 rata-rata 10,87 semester atau 5,4 tahun. Pada tahun 2017 hingga tahun 2020 masa studi mahasiswa mengalami peningkatan. Beberapa faktor penyebab lamanya masa studi lebih dari 4 tahun (>8 semester), di antaranya adalah permasalahan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa, lamanya masa bimbingan skripsi dan kurang memadainya sumberdaya yang tersedia untuk penyelesaian tugas akhir. Adapun masa studi mahasiswa dari tahun 2010-2020 dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 11. Rekapitulasi Masa Studi Mahasiswa (Semester) Tahun 2010-2020

Untuk itu, UMRAH melakukan berbagai upaya perbaikan agar masa studi mahasiswa di masa yang akan datang dapat mencapai target, yakni 80% mahasiswa selesai dalam masa 4 tahun (8 semester). Upaya tersebut antara lain adalah revitalisasi peran Pembimbing Akademik, pengembangan aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (Simonik) untuk layanan bimbingan *online*, penyediaan fasilitas kepustakaan melalui *e-library*, penambahan jumlah dan jenis beasiswa, peningkatan peran serta Forum Komunikasi Kemitraan (FKK), dan lainlain. Upaya tersebut diharapkan dapat memacu mahasiswa untuk lulus lebih cepat.

Suatu hal yang sangat menggembirakan adalah pada tahun 2017 UMRAH telah mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Publikasi Ilmiah, dan Sistem Akreditasi Program Studi dan Institusi. Ketiga aspek akademik tersebut dicapai melalui hibah Program Mobilisasi Dosen Pakar/Ahli (PMDPA) yang digagas oleh Kemenristekdikti. Melalui program tersebut, publikasi ilmiah dosen yang terunggah pada *laman* Sinta, Google Scholars, dan Repository meningkat cukup tajam. Dokumen Mutu Akademik yang menjadi bagian dari tupoksi SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal) juga telah dapat disusun dengan lebih baik. Siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan) dan pelaksanaan Audit Mutu Internal mulai berjalan baik pada bidang Akademik maupun non-Akademik. SPMI melakukan sosialisasi dan pendampingan disetiap lini unit kerja, sehingga wawasan civitas akademik terhadap budaya mutu melalui pemahaman tentang akreditasi telah meningkat signifikan. Pada akhirnya UMRAH memperoleh akreditasi AIPT dengan predikat B pada tahun 2018.



Disamping beberapa keunggulan tersebut di atas, disadari sepenuhnya bahwa UMRAH juga memiliki kelemahan. Di bidang sarpras, sebagaimana disampaikan di muka, gedung UMRAH masih belum representatif. Sebagian SDM masih belum berstatus PNS sehingga cukup memberatkan keuangan institusi. Tanah yang dimiliki juga belum memadai. Beberapa lokasi lahan yang ditempati UMRAH saat ini adalah milik pemerintah daerah setempat. Sebagian telah bersertifikat atas nama UMRAH dan sebagian lainnya masih dalam proses kepemilikan yang sebelumnya adalah milik Pemprov Kepulauan Riau dan Pemko Tanjungpinang. Selain dari Pemerintah, UMRAH juga mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam bentuk hibah lahan dibeberapa lokasi dan pulau. Kepemilikan atas lahan milik sendiri sangat diperlukan UMRAH untuk mengembangkan pembangunan gedung-gedung baru guna memenuhi sarana praasarana penelitian dan pembelajaran yang menjadi salahsatu hambatan saat ini. Tabel 2 berikut menjelaskan status lahan yang dimiliki UMRAH saat ini.

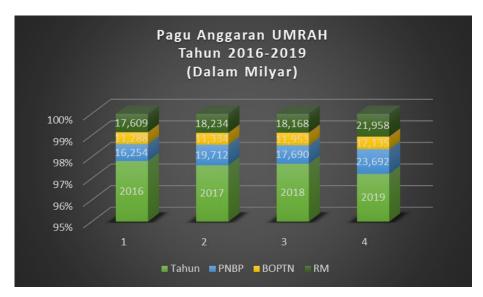
Tabel 2. Lokasi, Status, dan Luas Lahan UMRAH

No	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor	Status Penguasaan/	Luas Lahan
	Jalan, Kota, Propinsi)	Kepemilikan Lahan*	(m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jl. Raya Dompak Kel. Dompak Kec. Bukit Bestari Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau	Milik Sendiri	220.600
2	Jl. Raya Dompak Kel. Dompak Kec. Bukit Bestari Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau	Dalam Proses Milik Sendiri	400.000
3	Jl.Politeknik Senggarang,Kel. Senggarang, Kec. Tan- jungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau		66.000
4	Pulau Daek, Kabupaten Lingga	Hibah	16.000
5	Pulau Benan, Kabupaten Lingga	Hibah	2.500
6	Pulau Durai, Kabupaten Karimun	Hibah (proses balik nama)	10.000
	715.100		

Di bidang keuangan, UMRAH menerapkan kebijakan one gate policy, namun mekanisme perencanaan belum sepenuhnya didasarkan pada prioritas, pengelolaan belum transparan, dan audit terhadap laporan keuangan belum dilakukan secara lebih baik. Gambar 12 menjelaskan besaran pagu anggaran UMRAH dari Tahun 2016-2019. Sementara itu di bidang manajemen sumberdaya manusia terungkap, bahwa meskipun jumlah staf dan dosen telah memenuhi rasio kecukupan, namun kinerjanya belum efektif dan efisien. Hal itu diduga karena



mekanisme rekruitmen belum sepenuhnya didasarkan pada analisis kebutuhan. Prinsip-prinsip meritokrasi belum sepenuhnya diterapkan dalam pembinaan staf. Deskripsi kerja *(job description)* belum sepenuhnya dipahami dan diikuti oleh staf yang ditugaskan.



Gambar 12. Pagu Anggaran UMRAH Tahun 2016-2019 (dalam milyar rupiah)

Hal yang sama juga terjadi pada manajemen fasilitas fisik, di mana perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana belum berdasarkan hasil analisis kebutuhan, di samping pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana masih bersifat insidentil. Selain itu, *standard operating procedures* (SOP) atas penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan untuk setiap sarana yang dimiliki belum dilaksanakan secara optimal. Gambar 13-21 menjelaskan sarana-prasarana UMRAH yang berada di kampus Dompak dan kampus Senggarang.



Gambar 13. Kampus Dompak tampak depan





Gambar 14. Gedung FISP



Gambar 15. Papan Nama Kampus Senggarang



Gambar 16. Kampus Senggarang tampak atas





Gambar 17. Perpustakaan Kampus Dompak



Gambar 18. Laboratorium Kimia



Gambar 19. Laboratorium Teknik Elektro





Gambar 20. Laboratorium Energi Terbarukan



Gambar 21. Kapal Selam mini Laboratorium Kelautan

Di bidang data dan informasi, terungkap bahwa sistem yang ada masih perlu ditingkatkan kinerjanya untuk mewujudkan Visi UMRAH 2040. Sistem yang dikembangkan masih terbatas untuk pengolahan data akademik dengan muatan data yang belum 100% akurat, dan masih terjadi keterlambatan dalam pengolahannya. Sistem juga belum seluruhnya berbasis DSS (*Decision Supporting System*) yang sangat dibutuhkan manajemen dalam mengambil kebijakan yang cepat dan tepat.

Kelemahan lain menyangkut Organisasi dan Tata Kerja (OTK). Sebagai salah satu PTNB, UMRAH mengalami kendala yang hampir sama dengan PTN lainnya, yakni



terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM yang dimiliki. Kini, belum seluruh organ institusi UMRAH terisi. Selain itu, belum semua organ institusi memiliki personal-personal yang memenuhi kualifikasi dan kuantitas yang memadai. Secara kuantitas, jumlah Tenaga Kependidikan sudah lebih dari mencukupi. Namun, sebagaimana telah disampaikan di muka, rekrutmen yang telah dilaksanakan belum berlandaskan pada analisis kebutuhan. Pembinaannya juga belum melalui standar meritokrasi. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan kualitas SDM menjadi prioritas dalam pelaksanaan Renstra UMRAH tahap selanjutnya.

"No one left behind" adalah motto dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang menginspirasi dimana segenap civitas akademika UMRAH harus menjadikan kekuatan kebersamaan sebagai konsensus bertungkus lumus untuk maju dan besar bersama mencapai visi dan misi UMRAH. Kekuatan IPTEK, riset, entrepreneur dan budaya maritim sebagai pilar dari visi UMRAH ke depan sehingga pelestarian dan pemanfaatan laut dan sumberdaya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan dapat mensejahterakan masyarakat (Maritime for Welfare).

1.2. Potensi dan Permasalahan

Universitas Maritim Raja Ali Haji, seperti juga perguruan tinggi negeri lain yang ada di Indonesia, menghadapi tantangan yang berat. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, UMRAH menyadari dan menyikapi berbagai tantangan, dengan terus-menerus mengembangkan kemampuannya seiring dengan perubahan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ipteks. Tantangan yang UMRAH dewasa ini, semakin menunjukan intensitas yang cepat dan kompleks. Hal ini jelas akan berpengaruh besar pada penyelenggaraan pendidikan di UMRAH. Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh UMRAH dan PT lain di Indonesia, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- 1. Makin menguatnya kehidupan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*), yang menuntut tingginya mutu pendidikan di PT;
- 2. Eskalasi perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan variatif baik kedalamannya maupun keluasannya, menuntut PT untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya sebagai agent of knowledge development;



- 3. Meningkatnya tuntutan akan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berbasis riset (*research university*), mengharuskan UMRAH untuk mengembangkan dirinya sebagai pusat riset unggulan untuk bidang yang spesifik;
- 4. Meningkatnya tuntutan akan hasil pendidikan (output pendidikan) yang bermutu, menghendaki UMRAH dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing, dan *link and match* dengan kebutuhan stake holder;
- 5. Meningkatnya tuntutan akan kiprah lulusan pendidikan (*education outcomes*) yang relevan, mengharuskan UMRAH untuk terus-menerus mengevaluasi kurikulum pendidikannya agar sejalan dengan tuntutan dunia usaha;
- Meningkatnya tuntutan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dengan standar tertentu, menghendaki UMRAH bersandar pada sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dapat berkompetisi dan leading dengan lulusan PT lain.

Kehidupan masyarakat dan bangsa-bangsa dewasa ini lebih mendasarkan pada pengetahuan atau masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*), masyarakat yang makin penuh persaingan yang berbasis keunggulan bidang SDM. Hal itu merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMRAH dan Perguruan Tinggi lainnya.

Pengetahuan telah menjadi sesuatu yang sangat menentukan. Karena itu, perolehan dan pemanfaatannya perlu dikelola dengan baik dalam konteks peningkatan kinerja organisasi Perguruan Tinggi, termasuk UMRAH salah satunya. Hal ini merupakan langkah yang sangat strategis dalam menghadapi persaingan yang mengglobal, sehingga diperlukan cara yang dapat mengintegrasikan pengetahuan itu ke dalam kerangka pengembangan SDM UMRAH. Dalam masyarakat pengetahuan, UMRAH perlu mendesaian organisasinya agar mampu menumbuhkan kreativitas dan kecerdasan, di satu sisi, dan di sisi lain akan menjadikan gerak langkah UMRAH efisien dan efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu.

Proses pembelajaran di UMRAH harus mampu mengarahan mahasiswa untuk menjadi sumberdaya yang mandiri, kreatif, inovatif, kritis, dan pekerja keras yang pantang menyerah. Sistem belajar yang dikembangkan oleh UMRAH harus mampu meningkatkan kemampuan belajar mahasiswanya dalam rangka meningkatkan kemampuan daya saingnya dalam menghadapi berbagai perubahan. Maka dari itu,



perlu dikembangkan sistem pembelajaran adaptif, yang dibarengi dengan pembelajaran generatif yang merupakan ciri dari organisasi pembelajaran di PT (*Learning University*).

Dalam hubungan itu, belajar dan pembelajaran menjadi kata kunci dalam peningkatan kapasitas pengetahuan. Menjadikan individu sebagai pembelajar merupakan kondisi yang diperlukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja UMRAH melalui pengintegrasiannya dengan proses organisasi, manajemen, kepemimpinan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu UMRAH perlu melakukan mutasi universitas pembelajar (*learning university*), sebab hanya dalam kondisi yang demikian itulah seluruh pemangku kepentingan di UMRAH dapat benar-benar menjadi manusia pembelajar sebagai ciri penting kehidupan dalam masyarakat berbasis pengetahuan dan perguruan tinggi berbasis riset.

Persoalan lain yang juga mendera PT termasuk UMRAH adalah masalah kualitas dan daya saing. UMRAH sebagai perguruan tinggi yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia, menghadapi persoalan spesifik tentang mutu yang mungkin berbeda dengan PT lain di Indonesia. Keterbatasan SDM, sarana dan prasarana, dan lokasi yang relatif terpencil, menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi persoalan kualitas tersebut. Tantangan itu tidak saja disebabkan oleh tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri, tetapi juga dalam kaitannya dengan fungsi perguruan tinggi yang dituntut untuk dapat memainkan peran sebagai agen perubahan (agent of change). Strategi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan tersebut adalah penyusunan rencana strategis yang terpola dan terpadu, serta diperlukan pula anggaran yang memadai agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dijalankan secara optimal. Dalam kerangka itu, UMRAH terus berbenah dan menata diri agar proses penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat makin sinergis dan optimal dijalankan. Strategi ini, tentunya harus didukung pula oleh peningkatan mutu dan kompetensi tenaga pengajar, pembenahan sistem administrasi serta penataan dan pemantapan kondisi kampus yang makin kondusif, baik bagi penyelenggaraan proses akademik perkuliahan maupun kegiatan unit kegiatan kemahasiswaan.



1.3. Analisis SWOT

Sebagai landasan dalam pengelolaan telah dilakukan identifikasi isu dan permasalahan di lingkungan UMRAH melalui pendekatan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Tabulasi SWOT digunakan untuk merumuskan variabel kekuatan dan kelemahan melalui analisis IFAS (*Internal Strategic Factor Summary*) dan rumusan untuk variabel peluang dan ancaman digunakan analisis EFAS (*External Strategic Factor Summary*). Berikut adalah analisis SWOT dan isu strategis UMRAH saat ini.

1.3.1. **KEKUATAN** (S)

UMRAH telah memiliki Visi dan Misi yang spesifik yakni menjadi *Center of Excellence* dalam Riset dan Budaya Maritim dengan dukungan 5 fakultas dimana jumlah dan kualifikasi staf yang berusia relatif muda dengan kualifikasi akademik dari S2 (202 orang) dan S3 (19 orang) dengan 230 tenaga kependidikan.

UMRAH merupakan satu-satunya Universitas Negeri di Provinsi Kepulauan Riau, sehingga menjadi tumpuan satu-satunya masyarakat Kepulauan Riau untuk studi lanjut putra-putri mereka diperguruan tinggi negeri yang bermutu.

UMRAH memiliki lebih dari 50 % dosen berusia muda (dibawah 40 tahun) yang berasal dari beragam universitas berkualitas di Indonesia maupun luar negeri yang potensial untuk dikembangkan. Kondisi ini diharapkan akan mendorong antusiasme yang tinggi untuk meningkatkan keterandalan mereka di UMRAH. UMRAH berhasil menunjukan trend peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya dimana hal ini didukung oleh ikatan alumni dan masyarakat Kepulauan Riau yang kuat. Sistem tata-kelola Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk regulasi dan peraturan telah dikembangkan untuk dapat mengawal UMRAH dalam pelaksanaan good governance university.

1.3.2. KELEMAHAN (W)

Di dalam proses akademik dan kemahasiswaan, beberapa hal yang belum berjalan dengan baik antara lain program-program kegiatan guna meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional, fasilitas teknologi IT bagi civitas dan staff yang masih terasa lambat. Jumlah sarana-prasarana laboratorium edukasi yang belum merata disemua jurusan. Begitu juga dengan laboratorium riset untuk para dosen yang tidak memadai sehingga kegiatan



penelitian dan publikasi pada Jurnal Nasional maupun Internasional menjadi rendah. Penelitian dan publikasi jurnal dengan tema kemaritiman masih sedikit. Jumlah dosen S3 masih minim sekitar 10%. Jabatan fungsional dosen umumnya masih lektor dan asisten ahli, dan untuk jabatan struktural mensyaratkan dosen berstatus PNS, sehingga banyak jabatan struktural di jurusan/prodi dan fakultas diisi oleh dosen-dosen PNS muda yang baru bekerja 3-4 tahun. Disisi lain, dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan pengalaman serta jabatan fungsional lektor hingga lektor kepala yang diangkat dimasa pendirian dan penegerian UMRAH tidak mendapatkan kesempatan untuk mengisi jabatan-jabatan struktural tersebut karena berstatus dosen dan tenaga kependidikan Non PNS.

1.3.3. **PELUANG** (O)

UMRAH berada pada lokasi yang strategis untuk PTN wilayah barat karena letaknya yang berdekatan dengan universitas terkemuka di wilayah segitiga emas Asia Tenggara dengan beberapa kawasan Free Trade Zone yaitu Malaysia dan Singapura serta berada pada jalur pelayaran internasional Selat Malaka yang selalu ramai. UMRAH juga berada di wilayah dengan sumberdaya alam perikanan dan potensi pengembangan industri lainnya di pesisir laut Kepulauan Riau. Sektor perikanan kelautan menjadi sektor unggulan Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai tawaran kerjasama dan grant untuk kegiatan pendidikan dan penelitian para dosennya maupun mahasiswanya. Dalam hal teknologi, Batam-Bintan-Karimun merupakan Kawasan industri potensial yang disiapkan pemerintah dengan berbagai jenis industri, dari industri elektronika hinga industri perkapalan. Potensi sinergi antara A-B-G (Academy, Business, and Government) dan kerjasama internasional sangat terbuka lebar sehingga harus dapat dijadikan pilar utama untuk memajukan UMRAH.

1.3.4. ANCAMAN (T)

Terdapat persaingan nasional dan global dalam pengelolaan institusi. Ancaman lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah sumber daya manusia berupa brain drain ke institusi lain akibat sarana dan prasana yang kurang untuk mendukung SDM berkarya karena terdapat banyak peraturan yang tidak koheren dengan Visi dan Misi UMRAH.



SWOT ANALYSIS OF UMRAH

Tabel 3. External Factor Analysis Strategy (EFAS) of UMRAH

No	EFAS	вовот	RATING	SCORE	KETERANGAN
	OPP	ORTUNITY	1	<u>'</u>	
1	Merdeka Belajar: Kampus Merdeka	0,1	9	0,9	Peringkat-2
2	Visi dan Misi Kemaritiman yang <i>in line</i> dengan Visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia dan Visi Provinsi Kepulauan Riau	0,1	9	0,9	Peringkat-3
3	Geostrategis UMRAH di Kepri yang mendukung kerjasama ditingkat nasional, kawasan dan Internasional	0,2	9	1,8	Peringkat-1
4	SDM, IPTEK dan budaya maritim yang masih terbatas	0,1	8	0,8	Peringkat-4
5	Kepercayaan <i>stakeholder</i> tinggi	0,1	6	0,6	Peringkat-8
6	Potensi sinergi antara A-B-G (<i>Academy, Business, and Goverment</i>) dan kerjasama internasional	0,1	8	0,8	Peringkat-5
7	Peningkatan kebutuhan lapangan kerja di bidang sains dan teknologi perikanan dan kelautan dimasa akan datang	0,1	6	0,6	Peringkat-9
8	Mempunyai potensi objek-objek riset pendidikan, teknologi dan budaya maritime	0,1	8	0,8	Peringkat-6
9	Peluang pembukaan prodi baru S1/S2/S3 dan Vokasi	0,1	6	0,6	Peringkat-7
	TOTAL	1		7,8	
	THREAT				
1	Persaingan nasional dan global dalam pengelolaan institusi	0,25	4	1	Peringkat-2
2	<i>Brain drain</i> ke institusi lain karena kurangnya sarana dan prasana yang mendukung SDM dalam berkarya	0,2	4	0,8	Peringkat-3
3	Masyarakat Ekonomi ASEAN	0,1	3	0,3	Peringkat-5
4	Keberadaaan perguruan tinggi lain yang membuka fakultas dan prodi-prodi baru sejenis di wilayah Kepri	0,25	4	1	Peringkat-1
5	Moratorium pembukaan prodi-prodi baru non STEM oleh kementerian	0,2	4	0,8	Peringkat-4
	TOTAL	1		3,9	

Tabel 4. Internal Factor Analysis Strategy of UMRAH

No	IFAS	вовот	RATING	SCORE	KETERANGAN
	S	TRENGTH			
1	Memiliki SDM dosen dan pegawai yang relatif masih berusia muda (millenial)	0,25	9	2,25	Peringkat-1



2	Jumlah dan keragaman mahasiswa yang selalu meningkat setiap tahun	0,15	7	1,05	Peringkat-4
3	Pemeringkatan Universitas yang meningkat	0,15	6	0,9	Peringkat-5
4	Penelitian dan inovasi yang menggeliat	0,15	7	1,05	Peringkat-3
5	Memiliki kurikulum yang khas dan adaptif dengan kurikulum yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0.	0,2	7	1,4	Peringkat-2
6	UKT yang terjangkau	0,1	0	0,8	Peringkat-6
	TOTAL	1		7,45	
	W	/EAKNESS			
1	Sistem rekrutmen SDM dan mahasiswa belum mengacu kepada <i>merit based</i>	0,1	5	0,5	Peringkat-4
2	Terdapat dosen dengan keilmuan diluar bidang prodi dan kualifikasi pejabat struktural yang belum memenuhi syarat/pengalaman.	0,1	4	0,4	Peringkat-5
3	Jumlah dosen S3 dan Lektor Kepala/Guru besar masih sedikit	0,1	7	0,7	Peringkat-1
4	Sistem Penjaminan Mutu belum efektif	0,1	3	0,3	Peringkat-1
5	Promosi dan rekam jejak masih kurang memadai	0,1	4	0,4	Peringkat-6
6	Dukungan alumni belum optimal	0,1	4	0,4	Peringkat-9
7	Sarana dan prasarana penunjang pendidikan masih belum memadai	0,1	3	0,3	Peringkat-7
8	<<< e-sistem (bandwidth, akses)	0,1	5	0,5	Peringkat-3
9	Capaian akreditasi prodi-prodi yang ada masih rendah	0,1	3	0,3	Peringkat-10
10	Anggaran riset dan jumah publikasi sangat rendah	0,1	4	0,4	Peringkat-8
	TOTAL	1		4,2	

1. Strategi umum dan penjelasan arah strategi

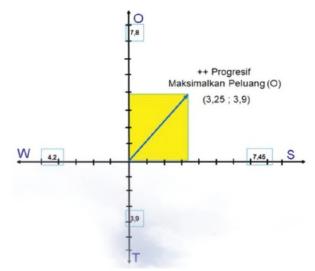
Total skor kekuatan : 7,45
Total skor kelemahan : -4,2
Total skor peluang : 7,8
Total skor ancaman : -3,9

2. Skor-skor diatas tergambar dalam menentukan posisi UMRAH dalam matriks SWOT berikut:

Koordinat analisis internal : SW= 7,8-3,9= 3,9 Koordinat analisis eksternal : OT= 7,45-4,2= 3,25

Titik koordinat terletak pada : 3,25; 3,9





Gambar 22. Posisi UMRAH dalam Matriks SWOT

1.4. Situasi Internal

1. Memiliki Status sebagai Universitas Negeri

Keunggulan pertama dari UMRAH adalah sejak tahun 2011, tepatnya tanggal 08 September 2011 UMRAH berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini tertuang didalam Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dengan berubahnya status UMRAH yang memiliki status sebagai perguruan tinggi negeri baru memberikan ruang yang lebih besar bagi UMRAH untuk berimprovisasi dalam dunia pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

Status sebagai perguruan tinggi negeri baru tentunya menjadi modal dasar untuk mendorong UMRAH kearah penataan organisasi dan kelembagaan yang lebih baik lagi dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan berstatus sebagai perguruan tinggi negeri tentunya akan memposisikan UMRAH sebagai "center of knowledge" ke depannya.

Memiliki Kekhasan Dibidang Maritim

Keunggulan lain yang dimiliki oleh UMRAH adalah letaknya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang merupakan sebuah provinsi yang memiliki luas lautan ± 96 % lebih luas dari luas daratannya. Isu kemaritiman selanjutnya



menjadi "central issue" dalam pengembangan UMRAH baik dari sisi akademik maupun keorganisasian.

Dengan kekhasan kemaritiman yang dimiliki baik dari nama maupun secara substansi keilmuan, tentunya UMRAH akan dapat memberikan warna tersendiri dalam pengembangan ilmu kemaritiman yang saat ini berfokus pada universitas-universitas besar lainnya yang berada diwilayah daratan.

Kekhasan ini menjadi salah satu unggulan yang dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi UMRAH untuk bergerak menata segala sub sektor yang dimilikinya dengan berbasis kepada kemaritiman.

3. Memiliki Geografis Di Jalur Maritim Dunia

Letak geografis UMRAH yang berada pada jalur maritim dunia yang cukup sibuk seperti di Selat Melaka dan Laut Tiongkok Selatan yang merupakan jalur perdagangan laut dunia akan dapat memberikan hal positif bagi pengembangan UMRAH baik dari segi keilmuan maupun segi profit.

Keunggulan akan letak geografis ini akan dapat mendorong perkembangan dunia akademik secara langsung dengan pengembangan program studi-program studi baru yang dikaitkan dengan isu di atas seperti pembukaan program studi teknik perkapalan. Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan industri perkapalan dan galangan kapal yang berada di Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya dan Kota Batam khususnya akan menjadi segmen yang dapat dimasuki oleh UMRAH.

4. Memiliki Aset Tetap Tanah dan Bangunan yang Siap Dikembangkan Semangat dan dukungan yang besar dari masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau akan hadirnya Universitas Negeri di Provinsi ini diwujudkan dengan besarnya atensi yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada. Wujud nyata dari perhatian tersebut salah satunya adalah dengan telah dialokasikannya sejak awal pendirian UMRAH berupa dukungan dalam bentuk penyediaan lahan untuk UMRAH beserta bangunan yang dapat dilihat saat ini keberadaannya di Pulau Dompak dan Senggarang. Pulau Dompak merupakan pusat pemerintahan provinsi Kepulauan Riau, sedangkan Senggarang merupakan pusat pemerintahan kota Tanjungpinang. Keberadaan beberapa gedung yang ada di UMRAH

merupakan bantuan dari pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah



Pusat melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selain lahan yang dialokasikan dari pemerintah daerah, UMRAH juga mendapatkan lahan hibah dari masyarakat seperti di pulau Benan, pulau Lingga, pulau Durai dengan luas total mencapai 3 Ha yang sangat potensial bagi pengembangan UMRAH. Potensi penambahan lahan hibah tersebut sangat besar untuk kedepannya.

Kampus utama UMRAH saat ini ada di pulau Dompak, berada di pesisir barat pulau Dompak dengan pemandangan menghadap laut. Dengan lokasi strategis dan luasnya lahan yang dimiliki menjadi salah satu modal utama bagi UMRAH membangun sesuai dengan *masterplan* yang telah direncanakan guna memantapkan posisi UMRAH sebagai kampus Maritim di Indonesia.

5. Memiliki Dosen Dalam Jumlah dan Kualitas yang Cukup Saat ini UMRAH memiliki jumlah Dosen ± 221 orang yang pada umumnya berjenjang pendidikan strata dua (S2) dan strata tiga (S3). Dosen-dosen yang dimiliki oleh UMRAH rata-rata memiliki backround pendidikan dari universitasuniversitas ternama di Indonesia maupun universitas-universitas yang berada

diluar negeri.

Tentunya hal ini secara tidak langsung akan berbanding lurus terhadap jaminan kualitas yang baik bagi pengembangan atmosfer academic yang ada di UMRAH. Selain itu juga, keberadaan jumlah dosen yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan melalui proses recruitment yang dilakukan oleh pemerintah pada akhirnya akan menciptakan jumlah rasio dosen dan mahasiswa yang memadai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di sisi lainnya, UMRAH juga concern terhadap pengembangan kualitas dosen yang dimilikinya melalui program pendidikan lanjut yang diberikan secara berkesinambungan kepada dosen-dosen agar dapat melanjutkan studi pada jenjang strata tiga (S3) diberbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun diluar negeri.

6. Memiliki Lokasi di Ibukota Provinsi Kepulauan Riau

Keberadaan UMRAH yang berada ditengah-tengah pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau di Pulau Dompak memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan UMRAH kedepannya. Akses transportasi yang terjangkau serta



masterplan pengembangan Pulau Dompak sebagai pusat pemerintahan akan memberikan keuntungan bagi UMRAH dalam melakukan koordinasi dan komunikasi kepada Pemerintah Daerah Provinsi.

Selain itu juga, penataan terhadap lingkungan kampus yang khusus dipergunakan untuk keperluan akademik sejalan dengan program pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk menjadikan Pulau Dompak sebagai sentral pemerintahan yang jauh dari pemukiman penduduk.

7. Memiliki Mahasiswa Dengan Tingkat Keketatan Sedang

Kondisi geografi Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari gugusan-gugusan pulau-pulau memberikan dampak yang tersendiri bagi UMRAH. Dampak ini dapat dilihat dari tingkat keketatan mahasiswa UMRAH yang terkategorikan sedang, berbeda dengan kondisi mahasiswa yang berada di Pulau Jawa yang memiliki tingkat keketatan yang relatif tinggi. Hal ini tentunya memberikan nilai positif bagi perkembangan UMRAH kedepannya. Dengan tingkat keketatan yang sedang tersebut akselerasi pembangunan UMRAH akan berjalan cukup baik dengan meminimalisir gesekan-gesekan yang akan dapat mungkin saja terjadi dikemudian hari.

8. Memiliki Nilai Historis Budaya dan Teknologi Yang Tinggi

Provinsi Kepulauan Riau sebagai provinsi yang kental dengan sejarah perkembangan dunia kemelayuan menyebabkan Provinsi ini mengusung visi sebagai Bunda Tanah Melayu. Berdasarkan perjalanan sejarah yang ada, provinsi ini pernah memiliki sejarah tentang kejayaan-kerajaan melayu seperti Kerajaan Riau-Lingga.

Kesamaan akan budaya dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura menyebabkan perkembangan dunia kemelayuan yang ada saat ini berjalan dinamis dan tidak lepas dari melayu Kepulauan Riau.

UMRAH yang turut serta membawa semangat kejayaan melayu tersebut dalam namanya diharapkan mampu untuk membangkitkan kembali kejayaan tersebut didalam dunia pendidikan. Hal ini bukanlah sesuatu yang mustahil mengingat banyak tokoh besar yang lahir dari provinsi ini. Disisi lainnya juga sebagai provinsi yang melahirkan bahasa persatuan yakni Bahasa Indonesia terkandung makna yang tersirat bahwa dulunya provinsi ini banyak melahirkan



cendikiawan-cendikiawan dalam bidang pendidikan.

Oleh karena itu, dengan kehadiran UMRAH diharapkan sejarah kejayaan budaya melayu dapat terulang lagi melalui dunia pendidikan. Sejalan dengan itu, UMRAH tentunya cukup berbangga karena memiliki objek kajian keilmuan yang sangat penting dikawasan Asia Tenggara ini. Lebih lanjut, pengembangan akan hal itu tentunya dapat diwujudkan melalui penelitian-penelitian maupun kajian-kajian yang dilakukan oleh para akademisi UMRAH.

Pada aspek lainnya pula, perkembangan teknologi yang begitu pesat di Provinsi Kepulauan Riau ini khususnya di Kota Batam secara tidak langsung akan dapat mendorong kemajuan UMRAH baik dari sisi pengembangan keilmuan maupun dari sisi pengembangan sumberdaya manusia yang ada. Oleh karena itu, peluang yang begitu besar dimiliki oleh UMRAH harus dapat dimaksimalkan sedemikian rupa dalam rangka peningkatan kualitas dunia pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

- 9. Merupakan PTN Baru yang sedang berkembang Sebagai Perguruan Tinggi Negeri baru sudah sewajarnya kehadiran UMRAH belum dapat mewarnai secara total dalam perkembangan keilmuan dan dunia pendidikan di Indonesia. Kehadiran UMRAH sebagai universitas negeri yang baru masih memfokuskan diri dalam penataan keorganisasian dan kelembagaan. Namun civitas akademika UMRAH tetap berupaya untuk menunjukkan eksistensinya sebagai kampus negeri melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah, diharapkan dengan keikutsertaan UMRAH menjadikan universitas ini terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 10. Peralihan status Dosen dan tenaga kependidikan saat Penegerian UMRAH Perubahan status UMRAH dari PTS menjadi PTN pada tahun 2011 masih menyisakan masalah yang tidak kunjung usai. Dosen dan tenaga kependidikan yang membidani berdirinya UMRAH pada tahun 2007 dan ambil andil dalam penegeriannya tahun 2011, hingga saat ini status mereka adalah dosen dan tenaga kependidikan Non-PNS. Dosen dan tenaga kependidikan tersebut saat itu tidak dapat menjadi PNS karena berbagai faktor, diantaranya usia yang sudah lebih, kurangnya perhatian pemerintah dan kurangnya strategi dari



pihak-pihak berkepentingan dalam menyelesaikan status dosen dan tenaga kependidikan tersebut. Karena status Non-PNS tersebut, seiring waktu mereka digantikan oleh dosen-dosen muda dan tenaga kependidikan baru yang berstatus pegawai PNS.

Hingga saat ini permasalahan status pegawai tersebut masih belum ada penyelesaiannya, pengangkatan sebagai pegawai ASN jalur PPPK belum menampakkan hasil dari permerintah pusat. Keberadaan pegawai Non-PNS UMRAH disatu sisi dianggap menjadi beban bagi Universitas, disisi lainnya ijazah dan nama merekalah yang telah digunakan sebagai pemenuhan persyaratan bagi penegerian UMRAH yang dicita-citakan bersama dan melalui proses yang panjang.

11. Jumlah Dosen yang Sudah S3 < 10 %

Dari sisi sumberdaya manusia tenaga pendidik, patut disyukuri bahwa seluruh tenaga pendidik yang dimiliki oleh UMRAH sudah berstatus pendidikan strata dua (S2) namun masih sedikit yang berstatus strata tiga (S3). Dari data yang ada, UMRAH baru memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan strata tiga (S3) dari kalangan dosen tetap UMRAH berjumlah 20 orang. Suasana kondusif sebenarnya terus dilakukan oleh civitas akademika Universitas Maritim Raja Ali Haji, namun keterbatasan sarana dan prasarana selalu menjadi kendala yang tidak dapat dielakkan.

Disamping itu, kampus yang terpisah juga turut memberikan andil yang mempengaruhi dalam proses pengawasan dan pembinaan pihak Rektorat terhadap unit-unit kerja yang ada dilingkungan UMRAH sehingga pada akhirnya berdampak terhadap rendahnya atmosfir akademik yang ada.

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa penciptaan atmosfers academic yang kondusif harus didukung oleh fasilitas yang memadai dan hal tersebut disadari sepenuhnya oleh UMRAH dalam rangka melakukan pengembangan dan peningkatan atmosfir akademik yang ideal.

12. Tata Kelola Masih Lemah

Dampak dari masih banyaknya status kepegawaian UMRAH baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil menimbulkan kurangnya dukungan terhadap tata kelola UMRAH



sebagai perguruan tinggi negeri. Disatu sisi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non PNS terebut merupakan pegawai rekrutan pertama UMRAH sebelum berubah status menjadi PTN. Disisi lainnya, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ambil andil membidani penegerian UMRAH tersebut terkendala dengan statusnya dimana SK sebagai pegawai PPPK hingga saat ini belum keluar dari pemerintah Pusat. Tuntutan akan kehadiran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yag berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil menjadi hal yang mutlak harus dipenuhi pasca penetapan UMRAH sebagai universitas negeri.

Kondisi ini menyebabkan UMRAH memberdayakan pegawai CPNS/PNS yang baru diangkat. Minimnya pengalaman tenaga pendidik dan tenaga kependidikan CPNS/PNS tersebut dalam mengelola universitas menyebabkan tata kelola UMRAH berjalan lambat dan tidak terorganisir. Arah kebijakan, perencanaan kerja, pengambilan keputusan yang diambil oleh pimpinan unit kerja belum terarah dengan Visi-Misi Rektor dalam pengembangan institusi. Koordinasi kerja antar unit kerja juga belum berjalan dan masih terdapat berbagai masalah manajerial yang diakibatkan dari kurangnya pengalaman dan ego dimasing-masing unit kerja. Hal ini berdampak pada kinerja institusi, prestasi mahasiswa yang menurun, Fakultas dan jurusan yang belum berkembang optimal.

Melihat kondisi ini, UMRAH berupaya untuk mencari solusi jangka pendek dengan melakukan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada melalui pelatihan-pelatihan. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan meminjam PNS dari institusi pemerintah daerah/lainnya. Upaya ini belum memberikan dampak siqnifikan bagi kinerja UMRAH karena adanya perbedaan budaya kerja antara institusi Pemda dengan institusi suatu PTN, sehingga memerlukan waktu adaptasi yang panjang dan pada akhirnya berdampak pada kinerja UMRAH. Upaya berikutnya adalah melakukan recruitment tenaga-tenaga kontrak untuk menutupi kekurangan jumlah tenaga kependidikan.



1.5. Situasi Eksternal

Mendapat Dukungan yang Baik Dari Pemerintah Daerah Kehadiran UMRAH sebagai universitas negeri di Provinsi Kepulauan Riau merupakan amanah besar dari masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia. Dukungan yang besar dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau terhadap UMRAH sejak awal dimulai melalui Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau yang menjadi cikal bakal UMRAH Hingga saat ini dukungan dari pemerintah Provinsi Kepulauan Riau terhadap UMRAH masih dirasakan dalam bentuk dukungan materil pengalokasian anggaran operasional UMRAH.

Selain dari dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, pemerintah daerah kabupaten/kota yang ada juga turut memberikan andil besar dalam konteks mewujudkan UMRAH sebagai universitas yang berkualitas. Beberapa kerjasama telah dilakukan dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada sejalan dengan upaya memperkokoh sendi-sendi Tridarma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh UMRAH.

2. Sudah ada MoU dengan Beberapa Universitas/Institusi Sebagai Universitas Negeri yang baru berdiri tentunya masih membutuhkan banyak sekali dukungan dari berbagai elemen yang ada baik sesama perguruan tinggi negeri dan swasta, lembaga pemerintah maupun dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Sejalan dengan perjalanan UMRAH selama 12 tahun terakhir, pihak Universitas secara institusi telah berupaya untuk melakukan berbagai kerjasama dalam segala bidang, dalam rangka peningkatan mutu akademik dan penataan organisasi dengan institusi lainnya. Hal ini tentunya merupakan hal yang positif dalam rangka pemantapan organisasi UMRAH secara komprehensif.

3. UMRAH Mendapatkan Perhatian Khusus Dari Pemerintah Pusat Keseriusan Pemerintah Pusat saat ini untuk menggali sektor kemaritiman yang ada di Indonesia secara tidak langsung memberikan dampak terhadap UMRAH Perhatian Pemerintah Pusat terhadap kekhasan Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi laut yang begitu besar menimbulkan begitu banyak program-



program pemerintah yang diarahkan ke Provinsi Kepulauan Riau.

Kehadiran UMRAH secara tidak langsung akan dapat menarik perhatian Pemerintah Pusat untuk dapat berkolaborasi dalam konteks dunia kemaritiman. Selain dari aspek kemaritiman diatas, isu sengketa perbatasan juga menjadi isu yang cukup menyedot perhatian Pemerintah Pusat beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, karena letak Provinsi Kepulauan Riau yang cukup strategis dimana bertetangga dengan negara lain seperti Malaysia dan Singapura dan memiliki 19 pulau terluar menjadikan Provinsi Kepulauan Riau sebagai provinsi yang mendapat perhatian khusus selain Kalimantan dan Papua.

4. UMRAH Dekat dengan Pusat Perekonomian Nasional dan Internasional Provinsi Kepulauan Riau menjadi salah satu Pusat Perekonomian Nasional dikarenakan alasan geografis pula Provinsi Kepulauan Riau yang berdekatan dengan Negara Singapura sebagai Poros Perekonomian Internasional.

Kehadiran Kota Batam sebagai kota industri yang turut menggerakkan perekonomian Negara Indonesia yang berdekatan dengan jalur tersibuk didunia membawa keuntungan bagi UMRAH untuk mengambil moment tersebut untuk dapat berpartisipasi lebih jauh.

Selain Kota Batam, penetapan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Bintan sebagai kawasan Free Trade Zone (FTZ) akan turut memberikan andil terhadap perekonomian Provinsi Kepulauan Riau secara khusus dan Indonesia pada umumnya.

Kebutuhan akan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional menjadi tuntutan dasar di Kota Batam dan daerah lainnya secara khusus dan Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya. Tentunya hal ini menjadi bagian penting dari kehadiran UMRAH sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri yang ada untuk dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang dimaksud.

5. Perguruan Tinggi Berbasis Maritim Masih Sedikit Keunggulan lain dari keberadaan UMRAH yang mengangkat visi kemaritiman adalah fakta yang diperoleh bahwa masih sangat sedikit sekali perguruan tinggi yang concern dalam bidang kemaritiman.

Tentunya hal ini menjadi sebuah keunggulan bagi UMRAH untuk dapat



melakukan eksplorasi lebih dalam melalui bidang akademik yang diimplementasikan dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Keterbatasan beberapa perguruan tinggi yang ada saat ini dalam menempatkan isu kemaritiman sebagai central issue merupakan momentum yang sangat baik bagi UMRAH mengingat letak geografis yang sangat mendukung.

6. Provinsi Kepulauan Riau Memiliki Potensi Sumber Daya Alam Maritim Besarnya potensi yang terkandung didalam laut yang ada di Provinsi Kepulauan Riau seperti ikan, minyak dan gas merupakan anugerah yang patut disyukuri oleh masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. Anugerah tersebut tentunya harus dapat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Jika melihat kenyataan dilapangan, masih banyak potensi yang berkaitan dengan sumber daya alam maritim yang belum tergali secara maksimal. Tentunya peran UMRAH sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan masukkan terhadap segala upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan keberadaan sumberdaya alam maritim tersebut. Sepatutnya civitas UMRAH ambil bagian dalam mengeksplorasi potensi sumber daya maritim yang amat besar tersebut.

- 7. Provinsi Kepulauan Riau Berada pada Lalu Lintas Pelayaran Internasional Kehadiran kapal-kapal besar yang melalui jalur pelayaran yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. Dari segi positif, industri galangan kapal dan perikanan merupakan industri yang memiliki prospek yang baik kedepannya, namun belum dapat tergali secara maksimal dikarenakan keterbatasan sumberdaya manusia lokal yang ada. Ruang kosong ini tentunya akan menjadi objek perhatian bagi setiap Negara untuk dapat mengisinya. Oleh karena itu, peluang ini tentunya bisa dimaksimalkan dengan baik oleh UMRAH untuk dapat mengambil bagian sesuai dengan bidangnya.
- Upaya Pelestarian Budaya Maritim/Melayu Besar
 Keunggulan lain yang dimiliki oleh Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagai
 pusat kebudayaan melayu yang memiliki peninggalan sejarah masa lalu dari
 keberadaan Kesultanan Lingga. Kesultanan Lingga merupakan sebuah



kerajaan Islam melayu yang wilayah kekuasaannya mencakup wilayah provinsi Kepulauan Riau saat ini. Kesultanan ini berperan dalam pengembangan Bahasa Melayu sebagai bahasa standar yang kemudian ditetapkan sebagai Bahasa Indonesia.

Upaya untuk mewujudkan pelestarian kebudayaan melayu yang ada di Provinsi Kepulauan Riau tentunya dapat memberikan tantangan tersendiri bagi UMRAH untuk dapat berpartisipasi dalam melestarikan budaya melayu, nilai-nilai Gurindam dan kekayaan intelektual melayu lainnya bagi generasi masa akan datang.

9. Terdapat Beberapa Perguruan Tinggi Lainnya di Kepulauan Riau UMRAH bukanlah satu-satunya perguruan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, terdapat ± 18 perguruan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dimana 4 perguruan tinggi diantaranya berstatus negeri. Hal ini sedikit banyak tentunya berdampak terhadap keberadaan UMRAH sebagai salah satu kampus yang baru berdiri. Keberadaan perguruan tinggi lainnya di Provinsi Kepulauan Riau harus dimaknai dalam konteks penciptaan kompetitor yang sehat dalam mengembangkan aspek keilmuan serta semangat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang ada.

10. Jumlah Alumni UMRAH < 5000

Jumlah alumni UMRAH terbilang masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan kampus-kampus lainnya, saat ini jumlahnya baru berjumlah ± 5.000 orang. Dari data yang tersedia, UMRAH baru melaksanakan wisuda sebanyak 15 kali sejak tahun 2007, dengan perincian 2 kali sebelum UMRAH menjadi perguruan tinggi negeri dan 13 kali setelah UMRAH menjadi universitas negeri.

11. Minat Menjadi Mahasiswa UMRAH Kecil

Ketertarikan masyarakat Kepulauan Riau untuk mengkuliahkan anaknya ke kampus- kampus besar yang ada di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera masih mendominasi setiap penerimaan mahasiswa baru. Hal ini merupakan kewajaran dikarenakan kehadiran UMRAH yang masih relatif baru, serta terbatasnya pilihan program studi yang akan diambil oleh calon mahasiswa. Guna mengantisipasi hal ini, UMRAH telah membuka beberapa peminatan lainnya secara bertahap setiap tahunnya agar dapat menampung calon mahasiswa yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.



Dari data penerimaan mahasiswa baru melalui proses SNMPTN 3 tahun terakhir, ketertarikan mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Kepulauan Riau untuk memilih UMRAH sebagai kampus tujuannya masih rendah. Sejalan dengan proses penataan organisasi dan akademik yang dilakukan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji, kedepan diharapkan minat calon mahasiswa baru yang memilih UMRAH dapat meningkat.

12. Tingkat Kepuasan Penerima Alumni UMRAH Belum Terdata Seiring dengan rendahnya alumni yang dimiliki oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji, proses pendataan terhadap tingkat kepuasan penerima alumni UMRAH belum terdata secara baik. Keluaran lulusan yang sejalan dengan kebutuhan pasar saat ini belum tereksplorasi secara maksimal sehingga pada akhirnya menyebabkan tingkat ketidak cocokan antara lulusan dengan kebutuhan pasar. Selain itu juga, dampak terhadap belum tersedianya profil kepuasaan penerima alumni UMRAH menyebabkan bahan kajian dalam proses pembelajaran tidak up to date terhadap perkembangan dunia kerja.

13. Budaya Akademik Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau Masih Lemah Iklim budaya akademik yang terdapat pada masyarakat provinsi Kepulauan Riau berbeda dengan kota-kota besar lainnya. Lemahnya budaya akademik ini disebabkan karena kepedulian yang masih sangat rendah dalam memandang pendidikan sebagai sarana untuk mencari gelar semata.

Kecilnya ruang-ruang publik dalam melibatkan masyarakat pada nuansa keilmuan menjadi salah satu factor yang turut serta menghasilkan lemahnya budaya akademik yang dimiliki oleh masyarakat Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya. Mindset menjadi PNS juga masih kental didalam kehidupan masyarakat sebagai jenis pekerjaan utama. Untuk itu, kehadiran UMRAH diharapkan dapat mendorong penciptaan nuansa akademik ditengah-tengah masyarakat dalam rangka melahirkan well educated people yang memiliki kontibusi pemikiran melalui ruang-ruang diskusi publik sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sadar akan arti penting nilai sebuah pendidikan.





BAB II TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi UMRAH maka kita harus merumuskan suatu strategi program yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan tujuan strategis (strategic goals):

- Menjadi universitas bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.
- 2. Menjadi universitas yang bertata kelola baik (*good university governance*) dan terintegrasi (*integrated management*) dengan infrastruktur Tri Dharma yang berkelas excellence.
- Menjadi universitas yang mengedepankan regional intact networks untuk membantu pensejahteraan masyarakat Kepulauan Riau melalui marisociopreneurship yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals; SDGs).
- 4. Mengaplikasikan kebijakan Merdeka Belajar pada kegiatan-kegiatan tri dharma UMRAH.

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2.2.1. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan analisa situasi pada bagian sebelumnya, Renstra UMRAH 2020-2024 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang hendak dicapai, sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH
- 2. Meningkatnya kualitas lulusan
- 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- 4. Meningkatnya kualitas dosen



2.2.2. Indikator Kinerja Kegiatan

Keempat Sasaran Kegiatan (SK) ini diukur pencapaiannya melalui beberapa Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan tersebut telah menjadi kontrak kinerja antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun kontrak kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan masa awal periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

No.	Sasaran	Ind	ikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
	Kegiatan Maningkatnya tata				BB
	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	
1	lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	nilai	80,00
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
2		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20,00
		2.3	Lulusan yang memiliki nilai-nilai karakter sesuai Gurindam 12 dan budaya maritim.	%	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2	Persentase matakuliah studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	%	25,00



	T .				1
			pemecahan kasus (case methode) atau pembeljaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.		
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15,00
4		4.2	Persentase dosen tetap berkualitas akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10





BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Pengembangan UMRAH didasari pada isu-isu strategis yang menjadi isi dari kebijakan pengembangan. Tanpa adanya hal filosofis yang bersumber dari isu-isu strategis ini, maka arah pengembangan UMRAH menjadi tidak memiliki fokus dan arah yang jelas. Selain itu, dengan mengidentifikasi dan menginternalisasi isu-isu strategis tersebut, maka arah pengembangan UMRAH memiliki arah tepat dalam mengantarkan UMRAH sebagai center of excellent. Selain itu bahasan tentang isuisu strategis yang sedang dan akan berkembang sekarang dan masa yang akan datang menjadikan rancangan strategis ini layak kerja (workable) dan memiliki substansi yang relevan dengan perkembangan dinamika ilmu, pengetahuan dan budaya. Isu-isu strategis ini meliputi isu global yang tertuang dalam SDGs, yaitu; Demografi dan kependudukan, SDM (pendidikan dan Budaya), Energi, Ketersediaan Air, Kerusakan Lingkungan, Konektivitas Pulau-Pulau Kecil. Isu nasional meliputi SDM, Infrastruktur, Kesejahteraan, Tata kelola. Sedangkan isu tempatan Kepulauan Riau meliputi Tele-Edukasi/Telemedicine, Jati diri dan budaya maritim, pengelolaan sumberdaya air, energi baru terbarukan dan lingkungan, regulasi dan rekayasa sosial, serta perkapalan dan pelayaran.

Untuk menjawab isu-isu tersebut, UMRAH menetapkan 8 kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif;

Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan Sistem Managemen yang Transparan, Akuntabel, Partisipatif dan *auditable* dengan



tatakelola yang efektif melalui peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana. Selanjutnya standarisasi pengelolaan, pengukuran kinerja dan arah pengembangan universitas serta pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi.

2. Kebijakan peningkatan peringkat universitas;

Alokasi anggaran digunakan untuk meningkatkan peringkat UMRAH pada berbagai penilaian peringkat perguruan tinggi baik nasional maupun internasional, peningkatan jumlah dosen S3, peningkatan jabatan fungsional Dosen Lektor Kepala, dan peningkatan jabatan fungsional Dosen Guru Besar.

3. Kebijakan peningkatan hasil penelitian berbasis Kemaritiman dan jumlah publikasi yang bermutu;

Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait untuk peningkatan kapasitas penelitian melalui meningkatnya jumlah proposal riset yang terbiayai, peningkatan jumlah kolaborasi riset, serta peningkatan jumah publikasi dalam pengindeks global.

- 4. Kebijakan peningkatan inovasi yang berdaya guna bagi kehidupan masyarakat; Penggunaan anggaran pada komponen ini ditujukan untuk peningkatan jumlah paten terdaftar dan variasi tugas akhir (skripsi/paper jurnal/produk/film/laporan akhir magang).
- 5. Kebijakan perluasan jejaring Kerjasama dan kemitraan baik ditingkat nasional maupun internasional.
 - Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan menjalin jejaring guna meningkatkan reputasi serta kepercayaan kepada UMRAH pada tingkat nasional maupun internasional khususnya kawasan ASEAN.
- 6. Kebijakan peningkatan mutu Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter.

Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, memberikan training



atau pelatihan baik formal maupun non formal bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta mendorong kepedulian seluruh sumber daya manusia UMRAH baik dosen maupun tenaga kependidikan memiliki visi yang sama untuk membangun UMRAH.

7. Kebijakan peningkatan atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan;

Penggunaan anggaran ditujukan untuk peningkatan atmosfir kehidupan akademik civitas UMRAH baik dosen dan mahasiswa yang kondusif, pengembangan sarana-prasarana fasilitas kampus, pengembangan TIK, serta peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau. Selanjutnya membuka pascasarjana, program studi dan fakultas baru, meningkatkan students mobility, membangun Aquaculture Techno Edu Park, Pusat Unggulan dan Inovasi.

8. Kebijakan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman pada lulusan

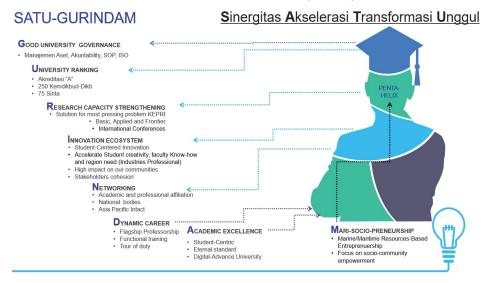
Penggunaan anggaran ditujukan untuk menumbuhkan jumlah lulusan milenial UMRAH yang berjiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman yang fokus membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir, mengenalkan istilah mari-socio preneurship.

Rencana Strategis pengembangan UMRAH 2020-2024 disusun dengan program kerja prioritas yang dinamakan SATU-GURINDAM. Akronim SATU (Sinergitas, Akselerasi, Transformasi, Unggul) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menjalankan program kerja yang disebut GURINDAM. Akronim dari GURINDAM yaitu, program;

- 1. Good university governance
- 2. **U**niversity ranking
- 3. Research capacity strengthening
- Innovation ecosystem
- 5. Networking
- 6. **D**ynamic career
- 7. Academic excellence
- 8. Mari-socio-preneurship



Pada GURINDAM, program-program kerja spesifik dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (*measurable*) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (*Achievable*). Selain itu program kerja tersebut realistis (*Realistic*) untuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (*Timely*). Program kerja SATU-GURINDAM UMRAH diharapkan akan mengubah isu-isu strategis dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA) menjadi *Flexibility, Understandingly, Connectivity, Agility* (FUCA).



Gambar 23. Satu Gurindam

Istilah Gurindam yang digunakan mengacu pada suatu karya sastra berbahasa Melayu Kuno dengan ciri khas banyaknya istilah tasawuf, kata-kata kiasan dan metafora. Gurindam yang terkenal pada masyarakat Melayu Kepulauan Riau adalah Gurindam 12 karya Raja Ali Haji (1846). Gurindam 12 berisikan nasehat atau petunjuk hidup, antara lain tentang ibadah, kewajiban raja/pemimpin, kewajiban anak terhadap orang tua, tugas orang tua kepada anak, budi pekerti dan hidup bermasyarakat. Falsafah dan isi pada Gurindam 12 relevan dengan dunia akademik dan *Magna Charta Universitatum* (1988). Falsafah yang diterapkan berupa etika akademik, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, pembelajaran sepanjang zaman serta mengamalkan IPTEK untuk kemaslahatan masyarakat, bangsa dan dunia. Gurindam 12 sebagai falsafah dan nilai UMRAH sangat relevan serta merupakan ejawantah dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2020-2024 (Merdeka Belajar: Kampus MERDEKA).



Dengan menerapkan falsafah dan nilai-nilai luhur tersebut, secara fundamental civitas akademika UMRAH memiliki karakter dasar penting, yaitu;

- Menjunjung tinggi nilai-nilai universal kemanusiaan yang berbudaya serta harmoni dalam keberagaman;
- Memiliki keberanian dalam komunikasi dan tindakan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip moralitas akademik berupa kejujuran, objektivitas, taat asas, dan bebas kepentingan dalam cara berfikir untuk memperoleh kebenaran ilmiah;
- Memiliki keberpihakan terhadap kepentingan bangsa dan negara dalam pengembangan kegiatan akademik dan diseminasi hasil Tri Dharma perguruan tinggi serta mutu lulusan yang berkualitas;
- 4. Memiliki orientasi ke arah masa depan yang lebih maju dan berkeadilan.
- 5. Memiliki sikap terbuka, bertutur kata yang lembut, amanah, bertanggungjawab, malu, sopan dan santun.

Kebijakan Merdeka Belajar Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan implementasi kebijakan aras pendidikan tinggi yang menjadi program nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembanan kapasitas dirinya.

Oleh karena itu, Rencana Strategis pengembangan UMRAH 2020-2024 yang dinamakan SATU- GURINDAM dirancang dengan memperhatikan pengembangan jangka Panjang UMRAH yang tertuang dalam Tamadun Maritim UMRAH 2011-



2040, dan diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta Renstra Kemendikbud 2020-2024.

Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode 2020-2024 dijabarkan dalam SATU-GURINDAM adalah sebagai berikut:

Program I: Good University Governance

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Good University Governance* adalah terwujudnya Sistem Management Transparan, Akuntabel, dan Partisipatif, tersedianya SOP yang efektif, tercapainya ISO 9001-2015, dan berubahnya status UMRAH dari Satuan kerja (SATKER) meningkat menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dalam pengelolaan keuangannya, BLU diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya. Instansi pemerintah menerapkan PK BLU vang menyelenggarakan kegiatan yang bersifat operasional.

BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta penerapan praktik bisnis yang sehat.

Satker BLU mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1. Berkedudukan sebagai lembaga pemerintah.
- 2. Menyelenggarakan pelayanan umum yang menghasilkan semi barang/jasa publik (*quasi public goods*).
- 3. Tidak mengutamakan mencari keuntungan/laba.
- 4. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas (business like).
- 5. Rencana kerja/anggaran dan pertanggungjawaban dikonsolidasikan pada instansi induk.



- 6. Pendapatan BLU dapat digunakan langsung.
- 7. Pegawai dapat terdiri atas PNS dan profesional non-PNS.

Terdapat 3 (tiga) kategori utama BLU bidang pendidikan, yaitu: Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Tinggi Agama di bawah Kementerian Agama, Pendidikan Kedinasan di bawah K/L.

Oleh karena itu, rencana UMRAH menjadi Badan Layanan Umum (BLU) perlu komitmen bersama seluruh pimpinan dan senat universitas. Berbagai persiapan dan persyaratan (substanstif, teknis, administratif) perlu dipenuhi guna mewujudkan cita-cita tersebut.

Pada dasarnya ide perubahan PTN Satker UMRAH menjadi PTN BLU didasari oleh adanya Kebijakan Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang diikuti dengan dikeluarkannya Permendikbud.

Pada Kampus Merdeka, Mendikbud menjelaskan mengenai empat penyesuaian kebijakan di lingkup pendidikan tinggi. Di kebijakan ketiga mengatur tentang kebebasan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Kemudian dalam Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020, isinya tentang perubahan atas peraturan Mendikbud No 88 Tahun 2014 tentang perubahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN Badan Hukum. Pada pasal 2 dijelaskan mengenai persyaratan PTN menjadi PTN BH mencakup tingkat dan kemampuan dari PTN antara lain:

- Mutu Tridharma Perguruan Tinggi Pada Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, dinilai dari PTN yang memiliki:
 - a) Paling sedikit 60 persen Program Studi dengan peringkat akreditasi unggul;
 - b) Relevansi antara visi, misi, dan tujuan dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi;
 - c) Hasil publikasi internasional dan/atau hak kekayaan intelektual;
 - d) Mahasiswa yang berprestasi akademik dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional;
 - e) Partisipasi dalam kegiatan Pemerintah maupun pemerintah daerah; dan



- f) Kerja sama dengan dunia usaha dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.
- Prinsip tata kelola baik. Untuk prinsip tata kelola yang bagus harus dinilai dari:
 - a) Akuntabilitas pengelolaan PTN;
 - b) Transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan PTN;
 - c) Nirlaba dalam pengelolaan PTN;
 - d) Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan PTN; dan
 - e) Periodisasi, akurasi, dan kepatuhan waktu dalam penyusunan dan penyampaian laporan akademik dan nonakademik PTN.
- 3. Standar kelayakan finansial Memenuhi standar minimum kelayakan finansial, dinilai dari:
 - a) Pengelolaan keuangan dan aset sesuai dengan peraturan perundangundangan;
 - b) Laporan keuangan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama
 2 (dua) tahun berturut-turut; dan
 - c) Kemampuan menggalang dana selain dari biaya pendidikan dari mahasiswa.
- 4. Tanggung jawab sosial menjalankan tanggung jawab sosial dinilai dari: PTN menerima calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi tetapi kurang mampu secara ekonomi dan menerima calon mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal paling sedikit 20 persen dari total jumlah mahasiswa; dan PTN yang terlibat dalam pelayanan masyarakat.
- 5. Berperan dalam pembangunan perekonomian dinilai dari peranan dalam:
 - a) Pengembangan usaha kecil dan menengah;
 - b) Pengembangan dunia usaha dunia industri; dan
 - c) Menumbuhkan jiwa kewirwusahaan pada mahasiswa.

Adapun Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Good University Governance* tersebut adalah:

1. Optimalisasi tata kelola institusi seperti penyederhanaan proses administrasi melalui deregulasi peraturan dan implementasi pemanfaatan teknologi IT;



- 2. Penyusunan anggaran berbasis kinerja dan kompetensi akademik;
- Mendorong kemandirian unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pengembangan;
- Penerapan single source data/BIG DATA untuk menunjang Sistem Informasi Terpadu (SEPADU);
- 5. Penguatan SPMI dan SPI yang mendorong perubahan budaya mutu dan kerja berbasis kinerja korporasi (SMART-SPRINTER);
- 6. Optimalisasi Sakip UMRAH yang akuntabel dan selaras dengan sistem akuntabilitas keuangan dari perencanaan sampai dengan pelaporan;
- 7. Membuat perencanaan keuangan yang matang dan melaksanakan semua kegiatan yang telah tertuang dalam RKA-K/L UMRAH tepat waktu.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja *Good university Governance* dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 6. Matriks Program Kerja Good university Governance

Ma	Va viatav		Tah	un Pelal	ksanaan		Tarret Danasasian
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Pembuatan Renstra Universitas 2020-2024	✓					Dokumen Renstra dan RKT 2020-2024
2	Peningkatan status menjadi BLU		✓	✓	✓		Berubahnya status UMRAH menjadi BLU
3	Afirmasi status kepegawaian dan konsensus pakta integritas	✓	✓				Kepastian status kepegawaian UMRAH
4	Renstra fakultas/jurusan		✓				Setiap fakultas, jurusan/prodi memiliki renstra yang mengacu renstra universitas
5	Rekrutmen Programer	✓	✓	✓			Jumlah Programer dan IT min 10 orang
6	Pengembangan sistem Informasi untuk meningkatkan akses civitas melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan layanan	✓	✓	✓	✓	✓	Meningkatnya pemanfaatan internet dan intranet oleh dosen, tendik dan mahasiswa
7	Peningkatan kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK		~				Terbentuknya pangkalan data yang transparan dan mudah diakses
8	Pelatihan tata kelola organisasi dan perencanaan		✓		√		Peningkatan tata kelola dan koordinasi kerja antar unit kerja.
9	Peningkatan motivasi dalam bekerja melalui pelatihan budaya korporasi bagi dosen dan tenaga kependidikan	~		*			Peningkatan motivasi dosen dan karyawan setelah mengikuti pelatihan
10	Akuisisi potensi asset UMRAH	✓	✓				Lahan UMRAH



11	Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA)		✓				Penguatan sistem IT yang reliable
12	Nomenklatur, validasi dan pengesahan SOP disetiap unit kerja	√	~	✓	~	~	Ditetapkan dan disahkan
13	Membangun site plan jangka panjang	✓	✓				Terwujudnya <i>siteplan</i> untuk jangka panjang
14	Perubahan desain dan struktur perwajahan kampus		✓				Penyusuan detail design, dan operasionalisasi "perwajahan kampus" yang baru
15	Penataan aset	✓	✓	√	✓	✓	Tersedianya manajemen aset untuk mendukung pengembangan entrepreneurial university
16	Pelatihan dan Konsultansi ISO 9001		✓	✓			Sertifikasi manajemen ISO 9001
17	Sertifikasi ISO 9001			✓	√		UMRAH berstandar ISO 9001
18	Penguatan etika dosen dan mahasiswa melalui Lembaga Etik		✓				Terbentuknya Lembaga Etik dan tersedianya personel etik di tingkat fakultas dan universitas
19	Penguatan sistem dan manajemen informasi pengaduan dan keluhan		✓				Terbentuknya sistem dan manajemen pengaduan dan keluhan yang berbasis online

Program II: University Ranking

Kondisi yang ingin dicapai dalam *University Ranking* adalah meningkatnya peringkat UMRAH pada Sinta (75-100), Kemendkbud (150-250), peningkatan peringkat di level ASEAN (Webometric dan THES.QC), peningkatan jumlah dosen S3 (20 %), peningkatan jumlah dosen jabfung Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (10 %).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *University Ranking* tersebut adalah:

- Akselerasi akreditasi Perguruan Tinggi (APT) A dengan target spesifik minimal 50 % prodi terakreditasi "A";
- 2. Akselerasi Lektor Kepala dan Guru Besar;
- 3. Talent Scouting dalam rekrutmen diaspora Doktor;
- 4. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional dan visiting professor (sabbatical);
- 5. GURIDAM Scholarship: Kompetisi Beasiswa S3 UMRAH;
- 6. Akreditasi Sinta dan Scopus Terbitan Jurnal UMRAH.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja University Ranking dijabarkan dalam



matriks sebagai berikut:

Tabel 7. Matriks Program Kerja University Ranking

			Tahı	ın Pela	ksanaai	n	
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Peningkatan jumlah Program Studi (PS) terakreditasi A		✓	✓	✓	✓	Lebih dari 50 % PS terakreditasi A pada tahun 2024
2	Persiapan Akreditasi APT			✓	✓		Reakreditasi APT UMRAH peringkat "Baik Sekali" dengan skor 350
3	Program Percepatan LK dan Guru Besar (GB)	✓	✓	✓	✓	✓	Tahun 2024 memiliki 5 GB dan 40 LK per tahun
4	Program Remedi/ Akselerasi Semester Pendek/ Penyusunan Skripsi sesuai masa waktu yang ditentukan		√	✓	✓	✓	Ketepatan lulusan 8 semester > 60 % setiap prodi
5	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional dan <i>visiting professor</i> (sabbatical)		✓	✓	✓	✓	Min 2 mahasiswa dan visiting professor per fakultas per tahun
6	Pembentukan kelembagaan donatur dan pengelola beasiswa		✓				Terbentuknya kelembagaan donatur dan pengelola beasiswa di tingkat universitas
7	GURINDAM Scholarship: Kompetisi Beasiswa S3 UMRAH	✓	✓	✓	✓	✓	Maksimal 10 Ph.D candidat per tahun
8	Talent Scouting dalam rekrutmen diaspora Doktor	✓	✓	✓	✓	✓	Sesuai kebutuhan

Program III: Research Capacity Strengthening

Kondisi yang ingin dicapai dalam Research Capacity Strengthening adalah meningkatnya jumlah proposal riset yang terbiayai (Kemendikbud, Kemristek-BRIN, Ausaid, TWAS, ASEAN, dan lainnya), peningkatan jumlah kolaborasi riset (baik kolaborasi di internal maupun kolaborasi dengan pihak eksternal), serta peningkatan jumah dokumen dalam pengindeks global (Scopus, WoS) yaitu tahun 2021 (62 dokumen), tahun 2022 (110 dokumen), 2023 (200 dokumen), dan tahun 2024 (350 dokumen).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan Research Capacity Strengthening tersebut adalah:

- 1. Penyusunan kembali Rencana Induk Penelitian dan Inovasi UMRAH;
- 2. Program Dosen Bintang Satu;



- 3. Societal and industrial demand-driven research;
- 4. Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dan yang menghasilkan HKI/paten/royalti;
- 5. Peningkatan *Joint Research* dengan lembaga di daerah, dalam negeri, dan Internasional;
- Peningkatan publikasi Scopus/Wos melalui pengembangan publikasi dan jurnal, klinik publikasi, konferensi internasional, Research dan Editing Service Grant, dan Kolaborasi Riset Internasional;
- 7. Pengembangan Laboratorium Lapangan dan Desa Binaan;
- 8. Pengelolaan dan pemanfaatan aset lahan hibah untuk pendirian stasiun riset, dan kegiatan-kegiatan Tridharma;
- Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan publikasi internasional baik penelitian mau pun pengabdian kepada masyarakat; dan
- 10. Menumbuh dan mengembangkan Pusat Penelitian Unggulan berbasis kemaritiman.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja Research Capacity Strengthening dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 8. Matriks Program Kerja Research Capacity Strengthening

NI-	V!-4		Tahı	un Pelak	sanaan		T D
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Redefining dan revitalisasi roadmap riset UMRAH	✓	✓				Dokumen Rencana Induk Penelitian, Inovasi UMRAH
2	Program Dosen Bintang Satu		✓	✓	✓	✓	Coaching publikasi Scopus 1 dosen per tahun sebagai penulis pertama
3	Pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti muda dan kiat-kiat mendapatkan sumber pendanaan	✓	✓	✓	✓	✓	Pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti muda sebanyak 2 kali/tahun dari berbagai sumber pendanaan
4	Societal and industrial demand- driven research	✓	~	✓	✓	~	Riset pada locus/focus mitra
5	Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional hasil penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	Jumlah karya Ilmiah yang dipublikasikan secara internasional 50 artikel/tahun
6	Pelatihan penulisan paten riset mahasiswa dan dosen	✓	✓	✓	~	✓	50 % dosen dan 2 % mahasiswa ikut pelatihan
7	Peningkatan jumlah paten	✓	✓	✓	✓	✓	Jumlah paten terdaftar (5/tahun)



				1			
8	Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional, dan yang menghasilkan paten/ royalti	✓	√	✓	✓	✓	Pengembangan sistem insentif bagi peneliti yang diberikan oleh fakultas dan universitas sesuai dengan kualifikasinya
9	Pelatihan penulisan buku Monograph dan buku referensi hasil riset		✓	✓	✓	✓	Pelatihan 1 kali per tahun
10	Pelatihan pengelolaan jurnal Ilmiah terindeks nasional dan global	✓	✓	✓	✓	✓	15 terakreditasi Sinta (3- 6), 3 terakreditasi Sinta 2 dan 1 Jurnal terindeks Scopus
11	Pengembangan pusat-pusat studi yang mendukung visi UMRAH	✓	✓		✓		Peningkatan jumlah kerjsama Penyediaan ruang kerja Puslit
12	Subscribsi Science Direct dan Turnitin untuk control plagiarism		✓	✓	✓	✓	 Akses ke database jurnal dunia pencegahan plagiarism dan minimalisasi rejection jurnal internasional
13	Peningkatan <i>Joint Research</i> dengan lembaga di daerah dan dalam negeri		√	✓	√	✓	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian bersama dengan partner di daerah dan dalam negeri
14	Peningkatan <i>Joint Research</i> dengan lembaga LN		✓	✓	✓	✓	Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian bersama dengan partner Luar Negeri (LN)
15	Menjalin kemitraan dengan masyarakat untuk mendapat-kan lahan hibah guna Pengem- bangan Laboratorium Lapang/ stasiun riset (Pulau Benan, Pulau Lingga, Basang Sekatap, Soreh, Pulau Durai, dll)	✓	✓	✓	✓	✓	Pengembangan laboratorium lapangan/stasiun riset melalui Adopsi Pulau.
16	Pengembangan Desa Mitra sebagai aktualisasi riset Sosial- Humaniora	✓	✓	√	✓	✓	Kerjasama dengan Desa Mitra sebagai hilirisasi dari riset Sosial- Humaniora

Program IV: Innovation Ecosystem

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Innovation Ecosystem* adalah Implementasi Penta-Helix, peningkatan jumlah paten terdaftar dan variasi tugas akhir (skripsi/paper jurnal/produk/film/laporan akhir magang).

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Innovation Ecosystem* tersebut adalah:

- 1. Mengembangkan Student Centered Innovation;
- 2. Membangun Inkubator Bisnis;
- 3. Mendorong civitas berinovasi dan berkompetisi melalui program 1000 PKM;



- 4. Menyelenggarakan Pekan Maritim dengan kegiatan pameran teknologi, inovasi dan entrepreneurship UMRAH secara berkala;
- 5. Menyelenggarakan kompetisi dikalangan dosen, tendik, dan mahasiswa melalui Progam GURINDAM Inovasi.
- 6. Pembangunan Gedung Cipta Gurindam melalui hibah SBSU;

Kegiatan dan target capaian Program Kerja *Innovation Ecosystem* dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 9. Matriks Program Kerja Innovation Ecosystem

	i 9. Matriks Program Kerja <i>n</i>	n					
No.	Kegiatan	2020	2021	ın Pela 2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Pembangunan Gedung Cipta Gurindam		√	√	√		Gedung yang didedikasikan untuk student-centered innovation (SCI)
2	Promosi dan seleksi mitra industri untuk SCI			✓	✓	✓	5 tenant mitra SCI
3	Pembentukan Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	✓					Terbentuknya PIB UMRAH
4	Pameran teknologi, inovasi dan entrepreneur UMRAH	✓	✓	✓	✓	✓	Terselenggaranya Pameran teknologi, inovasi kemaritman dan entrepreneur civitas UMRAH tiap tahun
5	Program Pekan Kreativitas Mahasiswa		✓	✓	✓	✓	Proposal PKM memenuhi kuota setiap tahun. Target 1 tim PKM masuk Pimnas tiap tahun
6	GURINDAM Inovasi		✓	√	√	√	Promosi, HKI (hakcipta, paten, dll)
7	Peningkatan Jumlah Pengabdian Masyarakat	√	✓	✓	√	√	 Penerapan Iptek pada kegiatan PKM Terbitan Jurnal Pengabdian kegiatan PKM Dosen
8	Pengembangan KKN Tematik berbasis SMART communities		✓	✓	✓	✓	 Memprioritaskan lokasi daerah-daerah binaan/mitra. Meningkatnya peran mahasiswa di Masyarakat.
9	Peningkatan peran Masyarakat/institusi luar untuk pengembangan Tri dharma UMRAH.	✓	✓	✓	✓	✓	Peningkatan dana dari masyarakat yang menunjang Tri dharma PT
10	Pengembangan Entrepreneurship berbasis maritime (marine-preneur)	✓	✓	✓	✓	✓	Jumlah <i>marine-prenuer</i> 0.5 % dari populasi mahasiswa
11	Pengembangan Kelembagaan Unit Bisnis Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓	Meningkatnya unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat fakultas dan universitas
12	Dukungan alih teknologi bagi masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	Melalui program KKN ataupun SCI pada daerah mitra
13	Task-force Tanggap Darurat Mitigasi Bencana	✓	✓	√	✓	✓	Peningkatan kepedulian dan mitigasi dan adaptasi bencana



Program V: Networking

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Networking* adalah luasnya jejaring dan meningkatnya reputasi serta kepercayaan kepada UMRAH pada tingkat nasional maupun internasional khususnya kawasan ASEAN.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan Networking yang luas tersebut adalah:

- Mendorong Prodi-prodi, Dosen dan UMRAH sebagai institusi ke dalam asosiasi/afiliasi kemaritiman seperti IMAREST, IAMU;
- Menjalin kerjasama dengan dua Universitas Maritim Dunia dan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di ASEAN;
- 3. Melaksanakan program Adopsi Pulau;
- 4. Membangun konsorsium Riset Samudra;
- 5. Doktor Ber-Syarah;
- 6. Mitra Alumni.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja *Networking* dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 10. Matriks Program Kerja Networking

Ma	Vanieton		Tahun Pelaksanaan		Towart Donospoion		
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Program Inklusi ke Asosiasi/Afiliasi Kemaritiman	√	✓	✓			■ UMRAH- IMAREST ¹ ■ IAMU ² ■ 30 % prodi terdaftar
2	Perluasan kerjasama Internasional	✓	√	✓	✓	✓	 Kerjasama dengan dua Universitas Maritim Dunia Kerjasama dengan PT di ASEAN dan negara-negara lain
3	Perluasan kerjasama dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, masyarakat dan industry	✓	√	√	√	✓	Kejasama di setiap fakultas dan universitas meningkat 10%
4	Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk SCI				✓	✓	Perpaduan masyarakat, industri dan kepakaran universitas di dalam kampus
5	Pendataan, pemben- tukan dan peningkatan jejaring Ikatan Alumni (IKA) UMRAH		✓				Tebentuknya cabang IKA di KEPRI dan diluar KEPRI
6	Temu alumni dan mitra UMRAH		√	✓	✓	✓	Peningkatan sumbangsih pemikiran dan fasilitas pendidikan dari alumni



							UMRAH
7	Program adopsi pulau			✓	✓	√	Kerjasama dengan KKP dan masyarakat (P. Benan, P. Basang, P. Sekatap dan P. Soreh)
8	Konsorsium riset samudra		√	√	√	✓	Pengelolaan (Perikanan dan Kelautan)
9	Doktor UMRAH bersyarah (berkiprah) diluar bidang keahlian		✓	✓	√	√	Kewajiban Doktor memberikan program pengabdian di Pulau-Pulau terluar Indonesia
10	Program desa mitra	✓	√	✓	√	√	Kerjasama dengan Desa Mitra sebagai hilirisasi dari riset Sosial-Humaniora

Program VI: Dynamic Career

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Dynamic Career* adalah meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, Turn-over yang kurang dari 1 persen, dan Everybody happy. Selain itu *Dynamic Career* juga menyasar kepada tenaga kependidikan guna meningkatkan mutu SDM UMRAH.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Dynamic Career* tersebut adalah:

- 1. Pembinaan dan pengembangan karir dosen dan tendik;
- 2. Penguatan sistem karir dan sistem reward bagi dosen dan tendik;
- 3. Memfasilitasi progam kewirausahaan bagi dosen dan tendik;
- 4. Memberikan Functionalities Training bagi dosen dan tendik;
- 5. Professors flagship
- Memfasilitasi dosen UMRAH untuk melakukan kegiatan tridharma di universitas lain yang terdaftar di QS100 by subject. Memfasilitasi bidang-bidang ilmu kemaritiman UMRAH untuk masuk dalam daftar/direkognisi oleh QS100 melalui kegiatan tridharma
- 7. Meningkatkan dosen UMRAH untuk lanjut studi S3 dan memfasilitasi dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja *Dynamic Career* dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:



Tabel 11. Matriks Program Kerja *Dynamic Career*

			Tahı	ın Pela	ksanaa	ın	
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Pengembangan sistem karir dosen		✓				Terbentuknya acuan sistem karir Dosen
2	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S3) di luar negeri	✓	✓	✓	✓	✓	Jumlah dosen yang kuliah di luar negeri minimal 2 orang per tahun
3	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S3) di dalam negeri	✓	✓	✓	✓	~	Peningkatan jumlah dosen yang kuliah di dalam negeri 20% dari total yang belum sekolah.
4	Peningkatan kemampuan dosen dan tendik berbahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓	2 dosen per prodi per tahun mampu berbahasa Inggris dengan skor TOEFL > 500 atau IELTS > 6.0
5	Program Professor Flagship		✓	✓	✓	✓	 25 juta per tahun per LK ke GB (3 LK selama maksimum 3 tahun) 10 Juta per tahun per Lektor untuk menjadi LK (10 L selama maksimal 3 tahun
6	Peningkatan mutu tenaga Administrasi melalui pelatihan teknis	→	✓	✓	✓	✓	Meningkatnya tenaga terampil di setiap fakultas dan universitas untuk mengelola sistem kepangkatan dengan dukungan TI
7	Mengembangkan system rekrutmen yang berbasis akselerasi akreditasi institusi	✓	✓	✓	✓	✓	Doktor Prioritas (talent scouting)
8	Pengembangan sistem penjenjangan karir tenaga ADM (pejabat struktural)	✓	✓	✓	✓	✓	Mutasi dan kualifikasi (aturan penjenjangan)
9	Meningkatkan fungsi Humas menjadi PR Universitas.	✓	✓	✓	✓	~	Meningkatnya fungsi humas menjadi PR untuk penyebaran informasi dan komunikasi publik
10	Pengembangan perpustakaan menuju World Class Library	✓	✓	✓	✓	✓	Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan menuju <i>world</i> <i>class library</i>
11	Revitalisasi koperasi fakultas dan universitas	√	√	✓	✓	✓	Meningkatkan kesejahteraan anggota
12	Pelatihan <i>Mari-</i> sociopreneurship	✓	√	✓	✓	✓	Pelatihan kewirausahaan untuk dosen/tendik
13	UMRAH Award		✓	✓	✓	✓	Dosen/Tendik/Mahasiswa/Mitra
14	Penghargaan purna tugas		✓	✓	✓	✓	Dosen/Tendik

Program VII: Academic Excellence

Kondisi yang ingin dicapai dalam *Academic Excellence* adalah meningkatnya atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Academic Excellence* tersebut adalah:



- Mendirikan Pasca Sarjana dengan program studi diantaranya Magister Administrasi Publik, Magister Manajemen, Magister Ilmu Kelautan dan Pengelolan Sumberdaya Pesisir;
- Mendirikan Fakultas baru yaitu; Kedokteran, Sastra dan Budaya, Hukum, Vokasi Kemaritiman, dan perubahan nomenklatur fakultas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan serta regulasi yang ada;
- 3. Membangun Pusat Unggulan dan Inovasi dan SCI;
- 4. Membangun Aquaculture Techno Edu Park;
- 5. Meningkatkan kegiatan Fakultas dalam students mobility untuk berkompetisi dibidang akademik maupun non akademik;
- 6. Optimasi penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
- Setiap Program Studi S1 UMRAH melaksanakan kerjasama dengan Mitra melalui Tri-Dharma;
- 8. Setiap prodi menerapkan metode pembelajaran *case methods* atau berbasis *project*; dan
- 9. Mengupayakan Program Studi S1 UMRAH terakreditasi internasional yang diakui pemerintah.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja Academic Excellence dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 12. Matriks Program Kerja Academic Excellence

No.	Kasistan		Tah	un Pela	aksana	an	Target Beneapsian
NO.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Pengembangan sistem aplikasi pencapaian target kinerja Tri dharma Universitas/ Fakultas/ Prodi	✓	✓	✓	✓	✓	Aplikasi Indikator Performa
2	Pengembangan system penilaian kinerja dosen/tendik	✓	✓	✓	✓	✓	Aplikasi Indikator Performa
3	UMRAH dalam angka	✓	✓	✓	✓	✓	Dokumen Tahunan
4	Program Seminar Series	√	✓	✓	√	√	■ Pada level fakultas ■ ISSN Seminar Series Book
5	Penugasan PS yang melangsungkan Summer Course		✓	✓	√	✓	Minimal 1 PS per tahun
6	Grant Perkuliahan Berbahasa Inggris (<i>full</i>) satu pertemuan		√	√	√	√	Peningkatan jumlah Dosen yang menyelenggarakan perkuliahan berbahasa Inggris



7	Darajanan nambukaan Dragram					Tarbantuk pradi baru
7	Persiapan pembukaan Program Studi baru		✓	*	✓	Terbentuk prodi baru UMRAH minimal 4 prodi pada tahun 2024 untuk prodi-prodi direncanakan berikut ini: Teknika, D4 Manajemen Pelabuhan, D4 Nautika, S1 Matematikan, S1 Kimia, S1 Fisika, S1 Biologi, S1 Penjas, S1 Sastra, S1 Linguistik, S1 Pendidikan Fisika, Program Profesi Guru, S1 Arkeologi, S1 Pertanian Teknologi Penangkapan Ikan, Ilmu Ekonomi Pembangunan, S1 Kedokteran, S1 Farmasi, S1 Kesmas, S1 Geologi, S2 Magister Manajemen, S2 Ilmu Pendidikan, S2 Ilmu Kelautan, S2 Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, S2 Ilmu Hukum.
8	Persiapan pembukaan Fakultas baru	*	√	~	√	Penyusunan Naskah Akademik Fakultas baru; Fakultas MIPA, Fakultas Kedokteran dan Farmasi Bahari, Fakultas Sains Kebumian dan Oseanografi.
9	Perubahan nomenklatur Fakultas	*	✓	✓	√	Fakultas Sastra Melayu dan Budaya Bahari, Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman, Fakultas Sumber Daya dan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim.
10	Pembentukan PUI	✓	✓	✓	✓	Terbentuk minimal 1 PUI
11	Student-Centered Innovation Building	*	✓	✓	✓	Dibangunnya gedung untuk perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, bengkel, fasilitas olahraga.
12	Pembangunan sarana Laboratorium Edukasi Dompak			✓	✓	Laboratorium Ilmu-Ilmu Dasar
13	Pembangunan sarana Laboratorium terpadu Dompak			✓	✓	Laboratorium <i>Expert</i> dan <i>Expertise</i>
14	Pembangunan Aquaculture		✓	✓	✓	Dukungan KKP, Pemda dll



Program VIII: Mari-Socio Preneurship

Kondisi yang ingin dicapai dalam program *Mari-Socio Preneurship* adalah tumbuhnya jumlah millenial entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman yang fokus membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan *Mari-Socio Preneurship* tersebut adalah:

- 1. Penguatan materi entrepreneur dalam beberapa mata kuliah yang relevan diseluruh program studi;
- 2. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop kewirausahaan;
- 3. Menyelenggarakan secara berkala pameran Kewirausahaan diinternal UMRAH;
- 4. Reformulasi pendidikan karakter untuk melahirkan generasi yang SMART-SPRINTER:
- Meningkatkan daya serap lulusan UMRAH dalam mendapatkan pekerjaan, mendorong lulusan studi lanjut, dan berwirausaha; dan
- 6. Memfasilitasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kampus merdeka dan mengembangkan kurikulum yang adaptif dan dinamis.

Kegiatan dan target capaian Program Kerja *Mari-Socio Preneurship* dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 13. Matriks Program Kerja Mari-Socio Preneurship

			Tah	un Pelal			
No.	Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target Pencapaian
1	Pelatihan pengembangan karakter wirausaha dan pengetahuan dasar manajerial.		✓	~	~	~	Mahasiswa peserta mampu mengelola suatu usaha dan mulai menyusun proposal untuk perencanaan bisnis
2	Pelatihan pengembangan pemikiran kreatif dan innovative berbasis sumberdaya bahari		✓	✓	✓	✓	Mahasiswa membentuk bidang usaha creative culinary healthcare edupreneur dan digital art entrepreneurship.
3	Program pendidikan karakter yang <i>SMART-</i> <i>SPRINTER</i>		✓	√	√	√	Seminar/workshop bagi Civitas Akademika dan tendik UMRAH
4	Pengembangan aktivitas Entrepreneurship untuk		✓	✓	✓	✓	Pameran dan lomba Mari- Sociopreneurship



	mahasiswa berorientasi pada pengelolaan pelestarian sumberdaya maritim dan sosial pesisir					
5	Start-up Business dan Pengembangan Bisnis	√	√	√	√	Operasional bussines dari kelompok mahasiswa
6	Coaching dari praktisi	✓	✓	✓	✓	
7	Pendirian gedung pusat inkubator bisnis dan kewirausahaan	√	√	√	√	Terbangunnya gedung pusat inkubator bisnis dan kewirausahaan

3.2. Kerangka Regulasi

Guna mencapai tujuan dan sasaran strategis UMRAH, berikut regulasi dan beberapa revisi regulasi yang diprioritaskan sesuai bidang tugas UMRAH sebagai satker Kemendikbud pada periode waktu tahun 2020-2024, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi Di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3
 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7
 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi
 Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024;



- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44755/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode Tahun 2020-2024;
- 11. Revisi Permendikbud RI nomor 12 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji; dan
- 12. Revisi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 115 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1548);

3.3. Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan strategi UMRAH sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, UMRAH harus didukung oleh kerangka kelembagaan yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan sumberdaya manusia yang efektif dan efisien, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada UMRAH sebagai satker Kemendikbud secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Tugas dan fungsi UMRAH tertuang dalam Permendikbud RI nomor 12 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja UMRAH, yaitu; UMRAH merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UMRAH menyelenggarakan fungsi sebagai:

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olehraga;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan

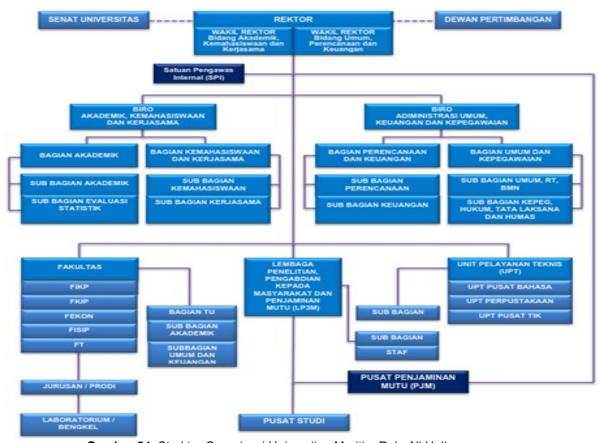


lingkungan;

e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH terdiri atas:

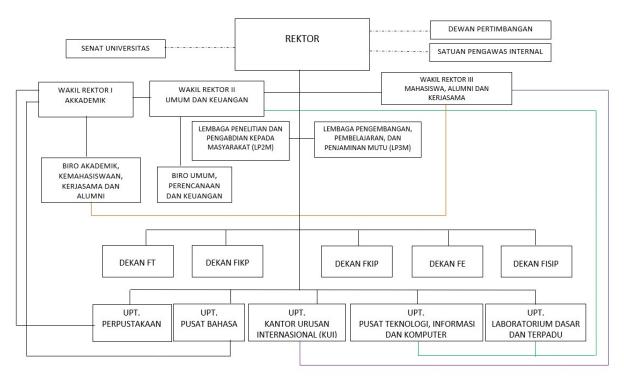
- a. Rektor sebagai organ pengelola;
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
- c. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik;
- d. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik;
- e. Wakil Rektor;
- f. Biro;
- g. Fakultas;
- h. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu (LP3M); dan
- i. Unit Pelaksana Teknis; UPT PTIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa.



Gambar 24. Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji



UMRAH telah menyusun struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan pengembangan satuan kerja UMRAH dimasa mendatang. Rancangan Struktur organisasi UMRAH yang baru terliihat pada gambar 25 berikut ini:



Gambar 25. Rancangan Struktur Organisasi Baru





4.1. Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi UMRAH serta mendukung tercapainya tujuan pengembangan, UMRAH menetapkan lima sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari SATU-GURINDAM.

Pengukuran terhadap pelaksanaan capaian dari masing-masing program kerja dilihat dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14. Sasaran Kegiatan (Outcome) dan Target Kinerja

Sasaran Kegiatan (SK) /			Target Capaian Kinerja							
Indik	kator Kinerja Kegiatan (IKK)	2020	2021	2022	2023	2024				
	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH									
IKK 1	Rata-rata predikat Sakip UMRAH minimal	BB	BB	AB	AB	AA	Predikat			
IKK 2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UMRAH minimal	81	82	83	84	85	Nominal			
	Meningkatnya kualitas lulusan UMRAH									
IKK1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55	55	57	57	60	Persentase			
IKK2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih paling rendah prestasi nasional	20	22	25	28	30	Persentase			
	Meningkatnya kualitas									
IKK1	kurikulum dan pembelajaran Persentase Program Studi S1 UMRAH yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra	35	37	40	43	45	Persentase			



IKK2	Persentase mata kuliah S1 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bobot evaluasi	25	27	30	33	35	Persentase
IKK3	Persentas Program Studi S1 UMRAH yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dan diakui pemerintah	2,5	2.55	2.75	2.9	3.0	Persentase
	Meningkatnya kualitas dosen UMRAH						
IKK1	Persentase dosen UMRAH yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	15	17	19	20	22	Persentase
IKK2	Persentase dosen tetap UMRAH yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertfifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	30	32	35	37	40	Persentase
IKK3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10	0,12	0,15	0,20	0,22	Hasil penelitian per jumlah dosen (2/20)=0,1
IKK4	Jumlah Pusat Penelitian Unggulan	0	0	2	4	6	Kumulatif

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, UMRAH telah menetapkan 101 program untuk periode 2020-2024 dengan singkatan SATU-GURINDAM.

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pelaksanaan program kerja yang tercantum dalam Renstra UMRAH 2020- 2024 ini, maka disusun sebuah kerangka pendanaan yang menjamin tercapainya tujuan UMRAH. Penentuan prioritas penggunaan anggaran UMRAH didasari pada upaya yang paling efektif dan efisien dalam mencapai sasaran strategis UMRAH. Secara teknis, penentuan prioritas anggaran dilaksanakan melalui mekanisme musrenbang UMRAH setiap tahunnya, baik di level jurusan, fakultas maupun universitas.

Aspek sumber pendanaan yang penting dalam kerangka pendanaan ini merujuk pada upaya mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif berbasis kerjasama dengan pihak lain. Secara rinci, penjabaran estimasi sumber pendanaan UMRAH tersaji dalam tabel sebagai berikut:

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI 2020-2024



Ur	aian	2020		2021		2022		2023		2024		
Jumlah Mahasi		5.6	5.600		6.000		6.500		7.000		8.000	
1	RM (Rp)		38.197.018,00		42.304.176,00		52.304.176,00		67.304.176,00		82.304.176,00	
2	BOPTN (Rp)		13.148.225,00		18.334.656,00		21.900.000,00		24.900.000,00		29.900.000,00	
		3.1.Jasa Layanan		3.1.Jasa Layanan		3.1.Jasa Layanan		3.1.Jasa Layanan		3.1.Jasa Layanan		
		(1) Uang Pendidikan dan (2) Pendidikan lainnya	18.372.903,00	(1) Uang Pendidikan dan (2) Pendidikan lainnya	20.820.294,00	(1) Uang Pendidikan dan (2) Pendidikan lainnya	23.000.000,00	(1) Uang Pendidikan dan (2) Pendidikan lainnya	26.000.000,00	(1) Uang Pendidikan dan (2) Pendidikan lainnya	29.000.000,00	
		3.2.Hibah		3.2.Hibah		3.2.Hibah		3.2.Hibah		3.2.Hibah		
	PNBP	(1) Hibah terikat Gedung PUPR	-	(1) Hibah terikat Gedung PUPR	74.150.000,00	(1) Hibah terikat Gedung PUPR	64.150.000,00	(1) Hibah terikat Gedung PUPR	54.150.000,00	(1) Hibah terikat Gedung PUPR	44.150.000,00	
		SBSN	-	SBSN	-	SBSN	40.000.000,00	SBSN	39.000.000,00	SBSN	38.000.000,00	
3		Bappenas	-	Bappenas	-	Bappenas	-	Bappenas	-	Bappenas	800.000.000,-	
		APBD	-	APBD	-	APBD	1.500.000,00	APBD	1.500.000,00	APBD	1.500.000,00	
		(2) Hibah tidak terikat (Lahan2 Hibah) dll	2.000.000,00	(2) Hibah tidak terikat (Lahan2 Hibah) dll	5.000.000,00	(2) Hibah tidak terikat (Lahan2 Hibah) dll	7.000.000,00	(2) Hibah tidak terikat (Lahan2 Hibah) dll	9.000.000,00	(2) Hibah tidak terikat (Lahan2 Hibah) dll	11.000.000,00	
		3.3. Usaha Lainnya (1). Penjualan (koperasi, (2). Sewa (Kantin, dll) (3) Jasa	-	3.3. Usaha Lainnya (1). Penjualan (koperasi, (2). Sewa (Kantin, dll) (3) Jasa	-	3.3. Usaha Lainnya (1). Penjualan (koperasi, (2). Sewa (Kantin, dll)	200.000,00	3.3. Usaha Lainnya (1). Penjualan (koperasi, (2). Sewa (Kantin, dll) (3) Jasa	500.000,00	3.3. Usaha Lainnya (1). Penjualan (koperasi, (2). Sewa (Kantin, dll) (3) Jasa	750.000,00	

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI 2020-2024



	Lembaga Keuangan (Koperasi Umrah, Puslit2)	-	Lembaga Keuangan (Koperasi Umrah, Puslit2)	-	(3) Jasa Lembaga Keuangan (Koperasi Umrah, Puslit2) 3.4.Denda	50.000,00	Lembaga Keuangan (Koperasi Umrah, Puslit2)	75.000,00	Lembaga Keuangan (Koperasi Umrah, Puslit2)	100.000,00
	3.5.Lain-lain (Penerimaan Kembali) (1). Belanja Pegawai Pusat TAYL') (2). Belanja Lainnya TAYL (3). Belanja Lainnya PHLN TAYL (Kerjasama2) (4). Belanja Swadana TAYL (CSR dll)	7.000.000,00	3.5.Lain-lain (Penerimaan Kembali) (1). Belanja Pegawai Pusat TAYL') (2). Belanja Lainnya TAYL (3). Belanja Lainnya PHLN TAYL (Kerjasama2) (4). Belanja Swadana TAYL (CSR dll)	11.000.000,00	3.5.Lain-lain (Penerimaa n Kembali) (1). Belanja Pegawai Pusat TAYL ^{*)} (2). Belanja Lainnya TAYL (3). Belanja Lainnya PHLN TAYL (Kerjasama2) (4). Belanja Swadana TAYL (CSR dll)	15.000.000,00	3.5.Lain-lain (Penerimaan Kembali) (1). Belanja Pegawai Pusat TAYL') (2). Belanja Lainnya TAYL (3). Belanja Lainnya PHLN TAYL (Kerjasama2) (4). Belanja Swadana TAYL (CSR dll)	18.000.000,00	3.5.Lain-lain (Penerimaan Kembali) (1). Belanja Pegawai Pusat TAYL') (2). Belanja Lainnya TAYL (3). Belanja Lainnya PHLN TAYL (Kerjasama2) (4). Belanja Swadana TAYL (CSR dll)	7.000.000,00
	Total PNBP	27.372.903,00	Total PNBP	110.970.294,00	Total PNBP	127.900.000,00	Total PNBP	148.225.000,00	Total PNBP	931.500.000,00
Total Pagu (RM + BOPTN - PNBP)	+ Total Pagu (RM + BOPTN + PN	78718146,00	Total Pagu (RM + BOPTN + PN	171.609.126,00	Total Pagu (RM + BOPTN + PN	202.104.176	Total Pagu (RM + BOPTN + PN	240.429.176,00	Total Pagu (RM + BOPTN + PN	1.043.704.176,00

Catatan:

Tabel 15. Estimasi Sumber Pendanaan (Ribuan) (Berdasarkan Sumber Penerimaan)

Perubahan PTN Satker UMRAH menjadi PTN BLU disiapkan sejak tahun 2021 dan dengan mulai mengalirnya hibah-hibah baik terikat maupun tidak terikat sebagai bentuk PNBP diharapkan UMRAH sudah mulai mengajukan usulan Perubahan PTN BLU pada akhir tahun 2021.

^{*)} TAYL = Tahun Anggaran Yang Lalu





BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UMRAH tahun 2020-2024 merupakan upaya UMRAH untuk mengaktualisasikan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan diri sebagai perguruan tinggi terkemuka berbasis kemaritiman di Indonesia. Target strategis mewujudkan UMRAH sebagai universitas yang memiliki capaian akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga dapat menjadi rujukan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi berkarakter dan berbasis Kemaritiman.

Renstra ini merupakan acuan utama setiap unit kerja di lingkungan UMRAH yang dijabarkan dalam menyusun rencana kerja tahunan. Oleh karena itu, usulan program masing-masing unit kerja dapat dibiayai anggarannya jika searah dengan capaian target yang ditetapkan dalam Renstra ini. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga berdampak pada capaian yang telah diproyeksikan dan munculnya kendala-kendala baru, maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan melalui mekanisme kelembagaan yang telah ditentukan.

Berhasilnya Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dilingkungan UMRAH. Unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan hingga mahasiswa diperlukan 'niat' yang sama dan bersatupadu demi kejayaan UMRAH. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan maupun pembangunan daerah dan nasional terutama di bidang Kemaritiman.

Semoga Allah SWT meridhoi usaha kita bersama, Amin Ya Robbal A'lamin.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Jl. Raya Dompak, Pulau Dompak, Tanjungpinang 29111
Telp. (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500090, SLI. (0771) 4500091, PO.BOX 155
Website: http://umrah.ac.id e-mail: email@umrah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI NOMOR: 1136/UN53/HK/2020

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI,

Menimbang

- : a. bahwa rencana strategis pada hakekatnya merupakan dokumen perencanaan suatu organisasi/lembaga yang menentukan strategi atau arahan, dan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya termasuk modal dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan;
 - bahwa sehubungan dengan penyusunan rencana strategis 2020-2024 Universitas Maritim Raja Ali Haji;
 - c. bahwa berdasarkan huruf a dan b tersebut diatas maka perlu penetapan Tim Penyusun Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Mengingat

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
 - 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 115 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1548);
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44755/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode Tahun 2020-2024;
 - 5. Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Biaya Satuan Kegiatan dilingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TENTANG TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI;

KESATU

: Menetapkan Tim Penyusun Rencana Strategis 2020-2024 Universitas Maritim Raja Ali Haji yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji ini;

KEDUA

: Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Rektor ini dibebankan kepada Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji;

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tanjungpinang Pada tanggal 03 Agustus 2020

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI,

AGUNG DHAMAR SYAKTI NIP =197510272005011001

Salinan

1. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II Universitas Maritim Raja Ali Haji

2. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TENTANG TII PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Nomor : 1136/UN53/HK/2020

Tanggal

: 03 Agustus 2020

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Jabatan	Nama	Volume	Satuan	Honorarius
Penanggungjawab	Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA	5	OB	450.000
Ketua	Dr. Agus Salim, S.Ag.,M.Si	5	OB	400.000
Sekretaris	Drs. Edison, M.B.A	5	OB	400.000
Anggota	Ary Satia Dharma, S.Sos.,M.Si	5	OB	300.000
	Henky Irawan, S.Pi.,M.P.,M.Sc	5	OB	300.000
	Alena Uperiati, ST.,M.Cs	5	OB	300.000
	Satria Agust, S.S.,M.Pd	5	OB	300.000
	Dr. Suryadi, SP.,MH	5	OB	300.000
	Hendra Arjuna, SH.,MH	5	OB	300.000

NIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI,

AGUNG DHAMAR SYAK NIP 197510272005011001